



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

**PESAN DAKWAH USTAZ JEFRI AL BUCHORI
DALAM SYAIR LAGU “SHALAWAT
CINTA”**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya, Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)

Oleh:

Dwiki Iqbal Rahmawan

NIM. B71218057

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN DAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2022**

PERNYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN OTENTISITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwiki Iqbal Rahmawan

NIM : B71218057

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul **Pesan Dakwah Ustaz Jefri Al Buchori Dalam Syair Lagu “Shalawat Cinta”** adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Surabaya, 24 Juni 2022

menyatakan,



Dwiki Iqbal Rahmawan

NIM. B71218057

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Dwiki Iqbal Rahmawan
NIM : B71218057
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Pesan Dakwah Ustaz Jefri Al Buchori Dalam
Syair Lagu “Shalawat Cinta”
Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 24 Juni 2022

Menyetujui
Pembimbing,



Dr. H. Fahrur Razi, S. Ag, M. HI

NIP. 196906122006041018

**PESAN DAKWAH USTAZ JEFRI AL BUCHORI
DALAM SYAIR LAGU "SHALAWAT
CINTA"**

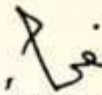
SKRIPSI

Disusun Oleh
Dwiki Iqbal Rahmawan
B71218057

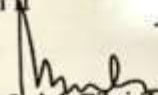
Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata
Satu
Pada tanggal 06 Juli 2022

Tim Penguji

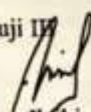
Penguji I


Dr. H. Fahrur Razi, S.Ag., M.HI
NIP. 196906122006041018

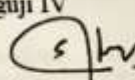
Penguji II


Dr. Hj. Luluk Fikri Zuhriyah, M. Ag.
NIP. 196912041997032007

Penguji III


Wahyu Ilahi, MA.
NIP. 197804022008012026

Penguji IV


Dr. Sokhi Huda, M. Ag.
NIP. 196701282003121001

Surabaya, 15 Juli 2022

Dekan,


Dr. Moch. Cholid Anif, S. Ag., M. Fil. I.

NIP. 195707011980031001





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : DWIKI IQBAL RAHMAWAN
NIM : B71218057
Fakultas/Jurusan : FDK/KPI
E-mail address : dwiki11048@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PESAN DAKWAH USTAZ JEFRI AL BUCHORI DALAM SYAIR LAGU "SHALAWAT CINTA"

.....

.....

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 14 Juli 2022

Penulis

(Dwiki Iqbal Rahmawan)

ABSTRAK

Dwiki Iqbal Rahmawan, NIM: B71218057, 2022. Pesan Dakwah Ustaz Jefri Al Buchori Dalam Syair Lagu “Shalawat Cinta”

Penelitian ini mengkaji pesan teks syair lagu “Shalawat Cinta” ciptaan alm. Jefri Al Buchori (Uje). Tujuannya untuk mengetahui dan memahami pesan dakwah ustaz Jefri Al Buchori”.

Identifikasi permasalahan menggunakan metode penelitian kualitatif. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis wacana model Teun A. Van Dijk yang berfokus pada teks, kognisi sosial dan konteks sosial.

Setelah dianalisis dari segi teks, lagu “Shalawat Cinta” mengandung pesan dakwah akidah yakni ajakan berselawat kepada Rasulullah SAW. Pada segi kognisi sosial, pencipta lagu yakni ustaz Jefri Al Buchori merupakan pendakwah yang cukup terkenal di Indonesia dengan suara merdunya. Sedangkan pada sisi konteks sosial, latar masyarakat Indonesia yang menjadi tempat berkumpulnya beragam tipe manusia pada saat itu ialah pasar tradisional. Maka latar pasar tradisional dipilih sebagai latar video klip lagu “Shalawat Cinta”.

Rekomendasi dalam skripsi ini diharapkan dapat dijadikan acuan penelitian selanjutnya yang juga meneliti pesan dakwah dalam syair lagu “Shalawat Cinta” oleh Ustaz Jefri Al Buchori agar menggunakan metode analisis yang lainnya dan bisa menggali lebih dalam lagi pembahasan penelitian didalamnya.

Kata kunci: Pesan Dakwah, Selawat, Dakwah Lagu, Analisis Wacana Teun A. Van Dijk

ABSTRACT

Dwiki Iqbal Rahmawan, NIM: B71218057, 2022. Message of Ustaz Jefri Al Buchori's Da'wah in the Song Poem "Shalawat Cinta"

This research examine the song lyrics message of the song lyrics titled "shalawat cinta" composed by the late ustaz jefri al Buchori. The purpose of the research are to know and understand the da'wah message of ust jefri al Buchori.

Problems identified using the qualitative analysis method. Data results are analyzed using discourse analysis by teun a. Van dijk which is focused on the text, social cognition, and social context.

After being analyzed from text aspect, song titled "Shalawat Cinta" contains da'wah Message such as faith (akidah), an advice to pray (shalawat) to Rasulullah Saw. In social cognition, as the composer the late jefri al Buchori was a quite famous preacher, he also known with his melodious voice. Whereas in the social cognition focused on music video backgroundwhere Indonesian people with different background gather around. So that market chosen as the background of "shalawat cinta" music video

Recommendation for this thesis is that can be expected to be a reference for other research that also researching the da'wah Message of song lyrics titled "shalawat cinta" composed by ust jefri al Buchori in order to use other analysis methods and able to discover more about the research studies inside.

Keywords: Da'wah Message, Shalawat, Song Da'wah, Discourse analysis Teun A Van Dijk

مستخلص البحث

دويكي إقبال رحمان، B71218057، رسالة الدعوة الأستاذ جيفري البخاري في آية أغنية " صلوات الحب "

هذه الدراسة يبحث عن الرسالة النصية لآية أغنية " صلوات الحب " التي أنشأه الأستاذ جفري البخاري (Uje) المغفور له. الهدف هو معرفة وفهم رسالة التبشير بجمال الجفري البخاري.

تحديد المشكلات باستخدام أساليب البحث النوعي. تم تحليل البيانات التي تم الحصول عليها باستخدام تحليل الخطاب لنموذج Teun A. Van Dijk الذي ركز على النص والإدراك الاجتماعي والسياق الاجتماعي.

بعد تحليلها من حيث النص، تحتوي أغنية " صلوات الحب " على رسالة دعوة عكدة، وهي دعوة للصلاة إلى النبي محمد صلى الله عليه وسلم، ومن حيث الإدراك الاجتماعي، فإن كاتب الأغاني، الأستاذ جفري البخاري ، هو واعظ معروف في إندونيسيا بصوته الرخيم. وفي الوقت نفسه ، من حيث السياق الاجتماعي ، كانت خلفية المجتمع الإندونيسي الذي أصبح مكانا لتجمع أنواع مختلفة من البشر في ذلك الوقت سوقا تقليدية. لذلك تم اختيار خلفية السوق التقليدية كخلفية لمقطع الفيديو كليب لأغنية " صلوات الحب " .

من المتوقع أن تستخدم التوصيات الواردة في هذه الأطروحة كمرجع لمزيد من البحث الذي يدرس أيضا رسالة التبشير في آية أغنية " صلوات الحب " لأستاذ جفري البخاري من أجل استخدام طرق تحليلية أخرى ويمكن التعمق في النقاش البحثي فيها.

الكلمات المفتاحية: رسالة الدعوة، الصلوات ، الأغاني التبشيرية ، تحليل الخطاب

Teun A. Van Dijk.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR ISI

JUDUL PENELITIAN (SAMPUL)	
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN	
OTENTISITAS PENELITIAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Konsep	9
F. Sistematika Pembahasan	13

BAB II KAJIAN TEORETIK

A. Kerangka Teoretik	14
1. Pesan Dakwah.....	14
a. Pengertian Pesan Dakwah	14
2. Macam-macam Pesan Dakwah.....	16

a. Pesan Dakwah dalam Bentuk Ayat-ayat Al-Quran.....	16
b. Pesan Dakwah dalam Bentuk Hadis	17
c. Pesan Dakwah dalam Bentuk Jumhur Ulama’	18
d. Pesan Dakwah dalam Bentuk Karya Ilmiah	19
e. Pesan Dakwah dalam bentuk kisah teladan.....	21
3. Dakwah Melalui Syair Lagu.....	21
a. Pengertian Dakwah	21
b. Pengertian Syair Lagu	22
c. Pesan Dakwah dalam Syair Lagu Shalawat	23
d. Pandangan Islam Terhadap Syair Lagu Shalawat.....	24
4. Analisis Wacana	26
B. Penelitian Terdahulu	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	35
B. Unit Analisis	36
C. Jenis dan Sumber Data.....	42
D. Tahapan Penelitian	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	39
1. Dimensi Teks	42
2. Dimensi Kognisi Sosial	43
3. Dimensi Konteks Sosial.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian	46
--	----

1. Profil Lagu “Shalawat Cinta”	46
2. Profil Penulis Lagu	48
B. Penyajian Data	51
Lirik Lagu “Shalawat Cinta”	51
C. Analisis Data.....	52
1. Struktur Teks Syair Lagu Shalawat Cinta	52
2. Kognisi Sosial.....	72
3. Konteks Sosial	76
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	78
B. Rekomendasi.....	79
C. Keterbatasan Penelitian	79
DAFTAR PUSTAKA.....	81

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3.1 Model Analisis Teun A. Van Dijk	41
Tabel 3.2 Elemen Wacana Teks Model Teun A. Van Dijk.....	41
Tabel 3.3 Skema/model kognisi sosial Van Dijk.....	44
Tabel 4.1 Analisis Data Syair Lagu Shalawat Cinta.....	68
Tabel 4.2 Kognisi Sosial Lagu Di Shalawat Cinta.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Analisis Van Dijk	28
Gambar 4.1 Video Musik Shalawat Cinta	47
Gambar 4.2 Ustad Jefri Al-Buchori	52

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama yang memuat tentang pedoman serta petunjuk kepada manusia menjadi lebih baik, berakal, beradab dan se

nantiasa mendorong untuk melakukan kebaikan, sehingga mampu membangun peradaban yang maju. Membangun sebuah peradaban yang maju, tidak lepas dengan usaha dakwah yang berorientasi kepada pesan kedamaian, kebaikan, tanpa kekerasan dan anti pemaksaan.¹ Dakwah sendiri merupakan proses menyeru, membimbing dan memberi teladan bagi umat, untuk mengajak manusia berbuat baik sesuai perintah Allah dan Rasulnya. Istilah dakwah juga bisa disama artikan *ma'idzhoh hasanah, tabsyir, wasiyah, tarbiyah, tabligh* dan *amr ma'ruf nahi munkar*.²

Berdakwah juga bisa diartikan dengan komunikasi. Pesan dakwah berupa isi atau materi tentang maksud dan tujuan kepada mad'u juga termasuk dalam kegiatan dakwah. Di dalamnya terjadi interaksi antara subjek dakwah dan objek dakwah. Hal yang tidak kalah pentingnya adalah pesan dakwah itu sendiri yang mencakup tiga hal sentral yakni aqidah, ibadah, dan muamalah.³

¹ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana 2004), h. 4

² Yasril Yazid & Nur, *Dakwah & Perubahan Sosial*, (Depok: PT Rajawali Pers 2017), h.03

³ Moh Ali Aziz, *Op.cit.*, h. 273

Menitih sejarah dakwah islam, kesenian memiliki peran yang signifikan dalam perluasan dakwah, seni bahasa dan seni suara. Al-Qur'an yang memberi kiasan penting tentang seni dalam berdakwah. Allah SWT memberi contoh dengan bahasa sastra yang tinggi dan guratan yang indah di dalamnya.⁴ Sebagaimana ciri khas orang Arab yang mahsyur pada saat itu adalah gemar membuat syair. Maka, hal tersebut efektif apabila melihat situasi dan kondisi masyarakat saat itu. Kesenian bagian dari kebudayaan dan sejarah peradaban Islam. Perbedaan seni Islam dengan seni yang tidak memuat nilai Islam adalah tujuan dan nilai akhlak yang terkandung dalam di dalamnya.⁵ Pencapaian yang didapatkan dari seni sendiri adalah untuk mencari jalan untuk selalu dekat dengan Allah SWT, dimana Allah menginginkan kesejahteraan bagi hamba-hambanya, oleh karena itu seni merupakan salah satu unsur yang dapat memberikan kesejahteraan kepada manusia.

Seiring perkembangan zaman metode dan media dakwah dari waktu ke waktu mengalami perkembangan, baik di bidang pendidikan, politik maupun kesenian. Otoritas dakwah tidak hanya dipegang oleh para ulama, akan tetapi siapapun yang mau berkontribusi dalam kegiatan dakwah, bahkan seorang *munsyid* juga bisa dikatakan pendakwah apabila lantunan dan isi pesan yang terkandung dalam karyanya memuat seruan kepada umat.⁶ Hal tersebut juga bisa dikatakan aktivitas dakwah

⁴ A. Hasjmy, *Dustur Dakwah Menurut Al-Qur'an* (Jakarta: Bulan Bintang 1974), h. 274

⁵ Raina Wildan, "Seni dalam Perspektif Islam", *Islam Futura*, Vol.VI, No. 2, 2007, h. 81.

⁶ Siti Rahayu Rahmayanti, "Pengaruh Musik terhadap Kejiwaan Manusia menurut Al-Farabi" Skripsi, Program Akidah dan Filsafat Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016, h.3.

sekaligus menjadi bagian di dalam kegiatan berdakwah. Apalagi kondisi saat ini masyarakat sudah mengenal dengan yang namanya musik religi. Musik religi saat ini telah banyak kita temui dan dapat dengan mudah diakses dimanapun dan kapanpun kita mau. Dengan kemudahan mengakses dan mendapatkan informasi, tidak heran kesenian musik religi kini digemari dikalangan masyarakat modern. Teknologi modern di bidang komunikasi juga memudahkan kegiatan berdakwah melalui dunia maya (media sosial), sehingga kecepatan dan kemudahan dalam mengakses konten-konten yang memuat isi pesan dakwah dapat dirasakan oleh masyarakat salah satunya adalah seni musik itu sendiri.

Metode dakwah melalui Syair lagu menjadi salah satu alternatif dalam menyebarkan pesan kebaikan. Dakwah kesenian melalui syair lagu merupakan simbol akulturasi agama dan budaya. Pesan dakwah yang terkandung di dalamnya memiliki magnet bagi masyarakat millennial modern, yang menjadi daya tarik dan antusias dalam mengenalkan dan menyiarkan dakwah Rasulullah. Kandungan pesan di dalamnya berupa sastra bahasa dan kata-kata yang memiliki keindahan yang dapat menyentuh dan berbekas bagi yang mendengarkannya, contohnya bisa seperti puji-pujian kepada Allah, Shalawat kepada baginda Nabi Muhammad SAW dan lain sebagainya.⁷ Hal ini juga sejalan dengan perjuangan dakwah Wali Songo dalam penyebaran Islam di Nusantara dan terbukti berhasil dan disambut dengan hangat oleh masyarakat Nusantara. Hal ini membuktikan bahwa dakwah melalui kesenian

⁷ Sulhawi Rubba, *Warna-warni Islamisasi Serpihan Sejarah Dakwah*, (Surabaya: UINSA Press 2019), hlm. 242

termasuk seni musik menorehkan prestasi besar dalam perkembangan sejarah dakwah Islam.⁸

Aktivitas dakwah *bial-syiar* dengan shalawat sebagai pesannya, merupakan perpaduan yang memiliki nilai kesenian dan estetika yang tinggi. Kesenian yang melahirkan keindahan ditambah pesan kerinduan kepada baginda Nabi SAW, menambahkan luapan kerinduan bagi kita umatnya yang tidak bisa berjumpa secara langsung. Lantunan tersebut menjadi obat kerinduan yang mendekatkan kita dengan Allah SWT dan juga kekasih-Nya, yang melahirkan ketenangan jiwa bagi pendengarnya.

Penceramah sekaligus seorang musisi Ustaz Jefri Al-Buchori yang akrab disapa UJE, dikenal sebagai da'i kondang yang memiliki ciri khas dalam berdakwahnya. Perjalanan beliau dalam berdakwah mampu merangkul kaum-kaum milenial muda untuk semakin dekat dengan Tuhannya dan cinta kepada Rasul-Nya. Beliau juga dijuluki masyarakat sebagai "Ustaz gaul", karena tidak hanya kemampuan beliau di atas mimbar dalam berdakwah, akan tetapi juga seni baca Al-Qur'an (Qiro'ah) dan nasyid religi beliau tekuni dalam menyampaikan dakwahnya, tidak jarang juga melantunkan sya'ir lagunya ditengah-tengah ketika beliau bertausiah di depan jamaahnya, sehingga tidak heran jika umat menaruh hati dan perhatian lebih kepada beliau karena cara berdakwah beliau yang variatif.⁹

Salah satu lagu UJE yang populer adalah "Shalawat Cinta". Lagu tersebut merupakan bagian dari album

⁸ Agus Sunyoto, *Atlas Wali Songo*, (Tangerang: Pustaka Iman 2016), hlm. 429

⁹ <https://tokoh.id/biografi/2-direktori/dakwah-si-ustadz-gaul>, diakses pada 15/1/2022 pukul 15.09 WIB.

keempat karya Ustaz Jefri Al-Buchori yang dirilis pada tahun 2011, yang dimana lagu tersebut menjadi lagu utamanya. Empat lagu diantaranya yaitu Bidadari Syurga, Ayah Bunda, Pasrah Diri & Manusia Gila. Di dalam lag tersebut UJE benar-benar mengajak kepada mad'unya untuk selalu menyenandungkan shalawat dengan penuh kecintaan dan juga menyebutnya dengan cara-cara yang indah.

Dikutip dari musik.kapanlagi.com, yang memaparkan wawancara beliau dalam rilisnya album dan lagunya bahwa, berdakwah bisa dilakukan dengan cara apa saja, salah satunya dengan menciptakan karya-karya musik berbau religi. Ustaz yang akrab disapa UJE ini mengeluarkan album dengan judul “Shalawat Cinta”. Beliau juga menyampaikan bahwa dirinya tidak pernah mengira sebelumnya untuk diberikan kesempatan untuk terjun di dunia industri musik, UJE juga mengatakan hal ini merupakan sebuah kepercayaan baginya untuk menyanyi dan berdakwah menyampaikan pesan dan fatwanya kepada umat.¹⁰

“Kecenderungan masyarakat Indonesia memang suka bernyanyi. Saya diberikan kepercayaan, jadi bukan aji mumpung. Biasanya kalo orang bisa ngaji kemungkinan besar bisa nyanyi. Makanya sekarang bisa dakwah dan juga sambil nyanyi”, ujar beliau.

“Saya sedang mencoba berdakwah dari mana saja dan dari sisi mana saja. Nggak kepikiran mau *launching* album sebenarnya. Tapi ternyata ada kesempatan buat saya”, ujarnya sembari menceritakan awal penawaran albumnya.

¹⁰ Fajar Adhityo, <https://www.kapanlagi.com/showbiz/selebriti/ustad-jeffry-luncurkan-album-shalawat-cinta.html>, diakses pada 15/1/2022 pukul 17.30 WIB.

Terdapat 5 buah lagu dalam 1 album “Shalawat Cinta”, yakni “Bidadari Syurga”, “Ayah Bunda”, “Pasrah Diri”, “Manusia Gila”, dan “Shalawat Cinta”. Album sekaligus 5 buah lagu tersebut merupakan karya pribadi dari Ustaz Jefri Al Buchori yang di mana dalam setiap lagunya tersisip pesan atau ajakan dakwah beliau kepada pendengarnya. Sebagaimana lagu “Shalawat Cinta”, yang makna dan isi pesannya terkandung ajakan kepada kita untuk senantiasa bershalawat dengan kecintaan penuh untuk mendoakan dan menyampaikan salam pujian kepada Nabi Muhammad SAW. Hal tersebut disampaikan secara jelas dalam Sya’ir lagunya yang berbunyi “Berdiri bersama memuji yang mulia, menyebut namanya tanda rasa cinta, salam rinduku kasih, salam rinduku nabi, Muhammad itulah namanya, mulia dengan akhlaknya, Muhammad dia Nabi kita, bershalawatlah kepadanya”.

Dari penjabaran di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji sebuah lagu buah hasil karya Ustaz Jefri Al Buchori yang berjudul “Shalawat Cinta” lagu ini berkolaborasi dengan musisi senior Andi Rianto untuk memoles lagu tersebut menjadi lebih menarik dan memperdalam maknanya. Dilansir dari Youtube.com lagu yang di rilis pada 21 Juni 2013 dengan memperoleh jumlah *viewers* saat ini 4,9 juta, 39 ribu like dan 1,9 ribu komentar.¹¹

Berdasarkan uraian di atas, untuk mengetahui makna dibalik teks sebenarnya penyampaian pesan dakwah UJE dalam lagu “Shalawat Cinta”, maka penulis tertarik dan ingin meneliti sya’ir lagu tersebut dengan model analisis wacana Teun Adrianus Van Dijk. Analisis ini bertujuan untuk menggali lebih dalam makna rahasia dibalik teks

¹¹ <https://www.youtube.com/watch?v=kuz2ULkmDJA>, diakses pada 13/01/2022 pukul 18.00 WIB.

tersebut. Pemaknaan dalam analisis ini tidak hanya melihat teks strukturnya namun bagaimana teks tersebut bisa terbentuk. Maka dari itu Teun A. Van Dijk melihat suatu teks dari segi kognisi sosial, konteks sosial dan struktur teks tersebut. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul “Pesan Dakwah Ustaz Jefri Al-Buchori dalam Sya’ir Lagu “Shalawat Cinta”¹²



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

¹² Dewi Ratna Ningsih, dkk., “Teks, Konteks dan Kognisi Sosial Wacana Bertema Pendidikan Dalam Situs Kompasiana Dan Implikasinya”, J-Symbol, 2015, h. 2

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas, maka penulis membagi rumusan masalah menjadi rumusan masalah mayor dan minor sebagai berikut.

1. Bagaimanakah makna teks pesan dakwah sya'ir lagu "Shalawat Cinta"?
2. Bagaimanakah kognisi sosial pesan dakwah sya'ir lagu "Shalawat Cinta" ?
3. Bagaimanakah konteks sosial pesan dakwah sya'ir lagu "Shalawat Cinta" ?

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang relevan adalah:

1. Untuk mengetahui makna teks pesan dakwah sya'ir lagu "Shalawat Cinta".
2. Untuk mengetahui Bagaimanakah kognisi sosial pesan dakwah sya'ir lagu "Shalawat Cinta".
3. Untuk mengetahui konteks sosial pesan dakwah sya'ir lagu "Shalawat Cinta".

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Secara teoritis, manfaat penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai makna pesan dakwah yang termuat pada sya'ir lagu "Shalawat Cinta".
- b. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dapat menajadi referensi bagi para da'i, musisi, pengajar, sekaligus mahasiswa dalam bidang kajian ilmu dakwah.

2. Manfaat Praktis

- a. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat berupa pengetahuan kepada masyarakat mengenai makna pesan dakwah yang terkandung dalam sya'ir lagu "Shalawat Cinta".
- b. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memperluas agama islam dengan jalan berdakwah melalui lagu.

D. Definisi Konsep

1. Pesan Dakwah

Secara bahasa, dakwah berasal dari kata da'a yang artinya memanggil, mengundang, ajakan, dan hidangan. Dalam Al Quran, kata dakwah berarti memiliki makna tabligh, nasihat, tarbiyah, dan tandzir. Dakwah berasal dari bahasa Arab dari kata da'a-yad'u-da'watan yang artinya mengajak, menyeru, dan memanggil.

Secara istilah, dakwah adalah menyeru, memanggil, mengajak, dan menjamu, secara berkesinambungan dan disampaikan oleh pendakwah. Dalam proses berdakwah disampaikan dengan rendah hati, bijaksana, dan penuh sopan santun. Tujuannya adalah untuk mengubah situasi menjadi lebih baik, dengan mengajak kepada kebaikan dan meninggalkan apa yang merugikan.

Adapun pengertian pesan dakwah adalah isi atau materi yang disampaikan oleh da'i (subjek dakwah). Pesan tersebut memuat ajaran islam yang bersifat persuasif. Pesan dakwah disampaikan dengan tujuan untuk memahami mad'u (objek dakwah). Pesan juga termasuk bagian terpenting dalam komponen berdakwah. Secara jelas merupakan keseluruhan yang disampaikan oleh komunikator berupa panduan pikiran, perasaan, informasi, keyakinan, himbauan dan lain-lain.¹³ Di dalam pesan dakwah termuat tiga pokok ajaran Islam yaitu:

Tiga komponen tersebut merupakan pokok ajaran Islam yang saling berikatan dan memiliki keterkaitan erat antar satu dengan lainnya. Syariah adalah bentuk ibadah yang membutuhkan iman dan rasa yakin yakni berupa akidah, serta dalam keseluruhan ibadah ada etika, kebiasaan baik dan terpuji untuk mencapai kesempurnaan ibadah yaitu akhlak. Ketiganya saling berikatan untuk mencapai keridhoan dan kedekatan kepada sang *khaliq*.

2. Sya'ir Lagu

Syair pada hakikatnya bahasa, secara (*suprasegmental*) juga memiliki ciri mirip dengan musik,

¹³ Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: Rosdakarya, 2002), hlm. 6

seperti nada (*pitch*), durasi (*length*), dan irama.¹⁴ Syair lagu merupakan bentuk ekspresi manusia terhadap kejadian atau peristiwa yang telah dilihat, didengar, dan dialami. Di dalam lirik lagu terdapat permainan kata dan seni bahasa yang digunakan penciptanya. Tujuan terciptanya syair adalah untuk memberi kesan yang berbeda dan sesuai yang diinginkan si pencipta.

Syair lagu merupakan penerapan dakwah melalui kesenian yang membawa sastra dan keindahan di dalamnya, sebagaimana yang termuat dalam sebuah hadis shahih yang Artinya, “Sesungguhnya Allah itu indah dan menyukai keindahan”.

Adanya media dakwah melalui syair merupakan sebuah cara agar para musisi atau munsyid dengan mudah menyampaikan pesan dakwah. Syair juga dapat berpengaruh kepada pendengarnya, sebagai contoh apabila lagu yang dibawakan adalah lagu sedih maka pendengernya secara tidak langsung akan ikut merasakan kesedihan dalam lagu tersebut, begitu juga sebaliknya.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

¹⁴ Retno, Suharto, *Meningkatkan Kreativitas Guru Dalam Menerjemahkan Syair Lagu Anak-Anak Dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris Melalui Pelatihan Di TK Islam Al-Azhar 14 Semarang*, Vol. 1 No.1 (Juni, 2012), hlm. 6

E. Sistematika Pembahasan

Berdasarkan uraian diatas, maka laporan penelitian ini disusun secara sistematis untuk memudahkan pembaca memahami maksud laporan penelitian sebagaimana berikut ini.

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama dimulai dari latar belakang masalah, dilanjutkan dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep hingga sistematika pembahasan. Pada bab ini dijelaskan tentang alasan penulis terhadap objek yang diteliti.

BAB II KAJIAN TEORETIK

Bab dua berisi tentang kajian pustaka mengenai definisi istilah-istilah yang menjadi poin utama dalam penelitian ini. Selanjutnya dilengkapi dengan kajian teori untuk menjelaskan tentang teori analisis wacana Teun A. Van Dijk dan diakhiri dengan kumpulan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab tiga akan menjelaskan mengenai pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan oleh penulis secara terperinci. Selanjutnya akan dijelaskan juga mengenai unit analisis, jenis dan sumber data, tahapan, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab empat berisi penyajian data berupa penjelasan umum dari subjek penelitian yakni Uje. Tidak hanya itu, pada bab ini dilengkapi dengan penjelasan mengenai kdata yang diteliti serta pembahasan hasil penelitian (analisis data) dari pesan dakwah yang termuat dalam sya'ir lagu "Shalawat Cinta".

BAB V PENUTUP

Bab lima berisi kesimpulan dari rumusan masalah yang sudah terjawab pada bab empat penelitian ini dan saran untuk peneliti selanjutnya apabila dilakukan penelitian lebih lanjut.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II

Kajian Teoretik

A. Kerangka Teoretik

1. Pesan Dakwah

a. Pengertian Pesan Dakwah

Al-Qur'an diturunkan kepada nabi Muhammad sebagai petunjuk bagi seluruh alam. Al-Qur'an dalam konteks ilmu dakwah ialah sebagai petunjuk, termuat di dalamnya perintah berdakwah, materi dakwah dan cara berdakwah.¹⁵ Materi dakwah atau pesan dakwah menjadi bagian terpenting dalam berdakwah. Pesan dakwah adalah isi atau pesan yang disampaikan kepada masyarakat (mad'u). Pesan dakwah meliputi segala hal yang terkandung di dalam al-Qur'an dengan tujuan untuk mengajak dan menyeru kepada yang ma'ruf dan menghindarkan kepada yang munkar.

Dalam proses penyusunan pesan dakwah juga harus berdasarkan pada situasi dan kondisi mad'u yang diperoleh dari hasil riset dan pengamatan da'i. Pesan dakwah haruslah jelas dari segi penyampaiannya ataupun sumber rujukannya, karena hal ini bisa mempengaruhi keberhasilan dakwah itu sendiri.

Adapun pesan dakwah menurut Ali Aziz (2009) merupakan sebuah pesan kebenaran yang disampaikan oleh seorang dai. Sebuah pesan supaya bisa diterima oleh mad'u dengan sepenuhnya, seorang da'i harus memperkuat dengan argumentasi yang dapat diterima dan menyertakan fakta dari berbagai rujukan. Dari sini

¹⁵ Iftitah Jafar, dkk, "Bentuk-bentuk Pesan Dakwah dalam Kajian Al-Qur'an", *Jurnal Komunikasi Islam*, Vol. 08, No. 1, 2018, h. 42.

dapat diambil kesimpulan bahwa sumber tersebut tidak hanya dari al-Qur'an dan hadis saja, akan tetapi berbagai sumber dan uraian lainnya yang memperkuat materi dakwah itu sendiri.¹⁶

Pesan dakwah dibagi menjadi 3 bagian, yakni aqidah, syariah dan akhlak.

a) Aqidah

Keyakinan seseorang pada sesuatu dan tanpa keraguan disebut dengan aqidah. Ajaran islam memahami aqidah sebagai ajaran tentang keimanan. Adapun lingkup aqidah adalah keimanan kepada Allah SWT, malaikat, kitab-kitab, hari akhir dan qada & qadar.

b) Syariah

Jalan yang jelas untuk menuju kehidupan yang lebih baik merupakan makna dari syariah. Syariat juga bisa berarti aturan yang mengatur pola hubungan manusia dengan allah, manusia dengan manusia, dan manusia dengan makhluk. Secara etimologi, syariah bermakna jalan yang jelas untuk menuju kehidupan yang lebih baik. Syariat juga berarti aturan perundang-undangan yang mengatur pola hubungan manusia dengan Allah, manusia dengan manusia, dan manusia dengan makhluk ciptaan Allah.

c) Akhlak

Jika diartikan dalam bahasa arab kata akhlak berarti khalafa, khuluqun yang bermakna budi pekerti, moral atau perangai. Sedangkan secara istilah, akhlak adalah ilmu yang menjabarkan arti baik dan buruk, apa yang

¹⁶ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana 2004), h. 272

seharusnya dilakukan oleh manusia kepada yang lain. Dalam menyempurnakan keimanan diperlukan akhlak. Islam menjunjung tinggi akhlak dan moralitas dalam kehidupan manusia.¹⁷

2. Macam-macam Pesan Dakwah

Ali Aziz dalam bukunya “Ilmu Dakwah” menjelaskan Sembilan jenis pesan dakwah diantaranya adalah: 1. Al-Qur’an, 2. as-Sunnah atau hadis, 3. Pendapat sahabat, 4. Jumbuh ulama’, 5. Karya ilmiah, 6. Kisah teladan, 7. Peristiwa dan berita, 8. Karya sastra, 9. Karya seni.

a) Pesan dakwah dalam bentuk ayat-ayat Al-Qur’an

Al-Qur’an menempati urutan pertama sebagai sumber utama pesan dakwah. Al-Qur’an merupakan firman Allah SWT yang diturunkan kepada Muhammad SAW sebagai petunjuk bagi umat islam dan seluruh alam. Sejalan dengan tujuan dakwah, Al-Qur’an juga berfungsi untuk menuntun manusia dalam mencapai keselamatan kehidupan di dunia dan akhirat. Berbagai konsep dan sumber selaras dengan kajian kontemporer keislaman dan ilmu pengetahuan terkandung di dalamnya.¹⁸ Salah satu ayat Al-Qur’an yang berbunyi:

¹⁷ Mustofa Hilmi, “Humor dalam Pesan Dakwah”, *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 38, No.1, Januari-Juni, 2018, 101-103.

¹⁸ Ifitah Jafar, Mudzhira Nur Amrullah, “Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah dalam Kajian Al-Qur’an”, *Jurnal Komunikasi Islam*, Vol. 08, No. 01, Juni 2018. 54.

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

Memiliki arti “Sesungguhnya Al-Qur’an ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang mu’min yang mengerjakan amal saleh. Bagi mereka ada pahala yang besar, (QS. Al-Isra: 9).¹⁹

Dari ayat tersebut sejalan dengan penjabaran diatas bahwa Al-Qur’an merupakan petunjuk dan pedoman bagi siapapun yang meyakini isi kandungan di dalamnya, yang layak dijadikan sebagai sumber utama dalam berdakwah.

b) Pesan dakwah dalam bentuk hadis

Hadis merupakan pesan rujukan pesan dakwah yang kedua setelah Al-Qur’an. Hadis adalah segala sesuatu dari Nabi Muhammad SAW meliputi perkataan, perbuatan, ketetapanannya.²⁰

Hal ini sebagaimana termaktub dalam Al-Quran yang berbunyi:

¹⁹ Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, “Al-Qur’an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019”, Q.S. Al-Isra: ayat 9, diakses pada tanggal 28 Juni 2022 dari <https://quran.kemenag.go.id/sura/17>.

²⁰ Fahrurrozi, dkk., “Ilmu Dakwah”, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019) hal. 86-92.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ
وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ
وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ
وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا²¹

Artinya “Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan rasul, dan Ulil Amri di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur’an) dan Rasul (sunnah), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.” (QS. An-Nisa’: 59)

Ayat tersebut menjelaskan dan berisi perintah tentang memegang teguh kepada keduanya yakni, Al-Qur’an dan Sunnah. Keduanya merupakan pedoman yang harus kita pegang dalam menjalankan kegiatan dakwah.

c) Pesan dakwah dalam bentuk jumhur ulama’

Perkembangan dakwah tentunya semakin berkembang dan dinamis. Pesan dakwah tidak hanya meliputi teks pada Al-Qur’an dan Hadis saja, melainkan pemahaman atau penafsiran sebagai hasil dari interaksi antar manusia yang hidup dengan pikiran, kondisi dan pengalaman yang di alami.

Dalam perkembangannya, sejarah dakwah memiliki dinamika yang unik. Pesan dakwah juga bisa hadir dari proses dialogis antara kondisi tuntutan

²¹ Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, “Al-Qur’an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019”, Q.S. An-Nisa: ayat 59, diakses pada tanggal 28 Juni 2022 dari <https://quran.kemenag.go.id/sura/4>.

situasi sosial-kultural serta menjadi factor pemberi makna terhadap suatu ajaran.²²

Ulama memiliki peran yang signifikan dan sentral dalam, dakwah. Ulama mengemban amanah Risalah ilahiyah. Hal tersebut karena fatwa yang ulama keluarkan menjadi acuan serta rujukan di tengah-tengah masyarakat.²³ Posisi pendapat ulama sebagai pesan dakwah juga diperkuat dengan hadis yang berbunyi “*al-‘ulama’u wararhat al-anbiya*” yang artinya ulama adalah pewaris para Nabi. Pendapat yang dijadikan acuan hendaklah yang sesuai ajaran Al-Qur’an dan As-Sunnah serta tidak bertentangan kepada keduanya

d) Pesan dakwah dalam bentuk karya ilmiah

Karya ilmiah merupakan buah dari pemikiran seorang ilmuwan atau ulama yang melakukan riset atau kepustakaan, menghimpun dan meneliti dengan tujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan seni.²⁴

Salah satu bagian terpenting dalam pesan dakwah adalah hikmah, maksudnya adalah benar atau sesuai pada kebenaran. Pesan dakwah hendaknya berdasar pada wawasan kesadaran, dapat diterima oleh akal dan dibuktikan secara logis.²⁵ Dalam pesan

²² Muhamad Hanif Fuadi, “*Pesan Dakwah Hasan Al-Banna dalam Buku Majmu’at al-Rasail*”, *Academic Journal for Homiletic Studies*, Vol. 11, No. 2. 326.

²³ Ifitah Jafar, Mudzhira Nur Amrullah, “*Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah dalam Kajian Al-Qur’an*”, *Jurnal Komunikasi Islam*, Vol. 08, No. 01, Juni 2018. 54.

²⁴ Agus, *Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center), hlm. 1.

²⁵ Opcit, 60.

dakwah bentuk ini para da'i bertanggung jawab atas penelitiannya dengan menyebutkan kualifikasi dan tahun penelitian.

Pesan dakwah dalam bentuk karya ilmiah memiliki penguatan secara logis yang dapat diterima oleh mad'unya. Hal tersebut karena proses akademik yang memberikan lisensi secara jelas kepada pembacanya. Pesan dakwah melalui karya ilmiah merupakan bagian dari implemtasi dakwah secara hikmah.

Hal ini sesuai kalam Allah pada surat An-Nahl, ayat 125 yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ
وَجِدْلُهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ
سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

26

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”

Dari ayat tersebut memberikan pesan bahwa dalam proses berdakwah, baik dari segi penyampaian dan metode yang kita gunakan haruslah dengan hikmah. Makna hikmah apabila kita perluas maknanya

²⁶ Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, “Al-Qur’an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019”, Q.S. An-Nahl: ayat 125, diakses pada tanggal 28 Juni 2022 dari <https://quran.kemenag.go.id/sura/16>.

adalah dakwah yang dapat diterima dengan mudah oleh mad'unya dan mampu dijabarkan dengan pemahaman yang logis.

e) Pesan dakwah dalam bentuk kisah teladan

Kisah – kisah merupakan muatan yang terkandung di dalam kalam Allah SWT yakni, Al-Qur'an. Kisah di dalamnya merupakan kisah nyata dan fakta sejarah, termaktub dalam QS. Al-Kahfi (18): 13, dan al-Qasas (28): 3. Kisah – kisah tersebut telah dibuktikan dengan adanya temuan ilmiah, seperti terbelahnya lautan asin dan payau, kapal Nabi Nuh As., dan ditemukannya jasad Fir'aun.

Kisah-kisah menjadi pesan dakwah yang selalu menarik dan mudah untuk diresapi, karena berisi kumpulan cerita dan kejadian yang pernah terjadi. Hal ini menjadikan orang yang mendengarkan mampu meresapi secara langsung atau mengambil hikmah dan ibrah dari cerita tersebut dengan tujuan untuk memberi nasehat, peringatan, dan contoh teladan.²⁷ Bagi para pendakwah kisah-kisah ini mampu menambah bobot dalam pesan dakwah yang disampaikan. Terlebih ketika cerita tersebut berkaitan erat dengan kondisi yang terjadi saat itu, maka akan menambah kualitas pesan dakwah itu sendiri.

3. Dakwah Melalui Syair Lagu

a. Pengertian Dakwah

²⁷ Misbahuddin, "Nilai-Nilai Dakwah dalam Kisah Al-Qur'an; Perspektif Historis", *Al-Adabiya*, Vol. 10, No. 1, 53.

Pengertian dakwah dalam bahasa Arab “da’wah” yang memiliki arti mengundang, menyeru, meminta, dan mendoakan. Secara istilah Pesan dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan oleh da’i (subjek dakwah). Pesan tersebut memuat ajaran islam yang bersifat persuasif. Pesan dakwah disampaikan dengan tujuan untuk memahami mad’u (objek dakwah). Pesan juga termasuk bagian terpenting dalam komponen berdakwah. Secara jelas merupakan keseluruhan yang disampaikan oleh komunikator berupa panduan pikiran, perasaan, informasi, keyakinan, himbauan dan lain-lain. Sebagaimana yang termaktub dalam ayat Al-Qur’an (QS. Fussilat (41): 33):

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ
صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ²⁸

Artinya: “Siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan amal yang saleh, dan berkata: Sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang menyerahkan diri”.

b. Pengertian Syair Lagu

Syair adalah karya seni menggunakan bahasa dengan puitis bahasanya singkat, dan

²⁸ Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, “Al-Qur’an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019”, Q.S. Fushilat: ayat 33, diakses pada tanggal 28 Juni 2022 dari <https://quran.kemenag.go.id/sura/41>.

pemilihan kata kias (imajinatif). Syair pada hakikatnya bahasa, secara (*suprasegmental*) juga memiliki ciri mirip dengan musik, seperti nada (*pitch*), durasi (*length*), dan irama.²⁹ Syair lagu merupakan bentuk ekspresi manusia terhadap kejadian atau peristiwa yang telah dilihat, didengar, dan dialami. Di dalam lirik lagu terdapat permainan kata dan seni bahasa yang digunakan penciptanya. Tujuan terciptanya syair adalah untuk memberi kesan yang berbeda dan sesuai yang diinginkan si pencipta.

Syair lagu merupakan penerapan dakwah melalui kesenian yang membawa sastra dan keindahan di dalamnya, sebagaimana yang termuat dalam sebuah hadis shahih yang beebunyi:

إِنَّ اللَّهَ جَمِيلٌ يُحِبُّ الْجَمَالَ

Artinya: Sesungguhnya Allah itu indah dan menyukai keindahan.³⁰ (HR. Muslim)

Adanya media dakwah melalui syair merupakan sebuah cara agar para musisi atau munsyid dengan mudah menyampaikan pesan dakwah. Syair juga dapat berpengaruh kepada pendengarnya, sebagai contoh apabila lagu yang dibawakan adalah lagu sedih maka pendengarnya secara tidak langsung akan ikut merasakan

²⁹ Retno, Suharto, *Meningkatkan Kreativitas Guru Dalam Menerjemahkan Syair Lagu Anak-Anak Dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris Melalui Pelatihan Di TK Islam Al-Azhar 14 Semarang*, Vol. 1 No.1 (Juni, 2012), hlm. 6.

³⁰ Shahih Muslim

kesedihan dalam lagu tersebut, begitu juga sebaliknya.

c. Pesan Dakwah dalam Syair Lagu Shalawat

Dakwah melalui syair syair lagu atau dalam sebuah istilah disebut dakwah *bial-syiar* yang dilakukan oleh subjek dakwah melalui sastra dan kesenian, seperti syair lagu, puisi dan sajak. Kandungan pesan di dalamnya berupa sastra bahasa dan kata-kata yang memiliki keindahan yang dapat menyentuh dan berbekas bagi yang mendengarkannya, contohnya bisa seperti puji-pujian kepada Allah, Shalawat kepada baginda Nabi Muhammad SAW dan lain sebagainya.³¹ Dakwah bial syiar memiliki ciri khas, keunikan, sekaligus daya tarik tersendiri dalam proses penyampaiannya.

Dalam dunia tasawuf shalawat kepada Nabi Muhammad adalah wasilah (perantara) dan sekaligus seorang yang membacanya mendapat jaminan syafaatnya.³² Wasilah adalah jalan untuk menuju kepada Allah SWT. Selain itu shalawat juga bagian dari bentuk kecintaan kita kepada Nabi Muhammad, bernilai pahala dan memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya. Hal tersebut akan lebih bernilai apabila lantunan shalawat sekaligus dzikir yang kita baca berbekas dan kita mampu meneladani

³¹ Sulhawi Rubba, *Warna-warni Islamisasi Serpihan Sejarah Dakwah*, (Surabaya: UINSA Press 2019), hlm. 242.

³² Sokhi Huda, *Fenomena Shalawat Wahidiyah*, (Yogyakarta: LkiS Yogyakarta 2008), hlm. 118

akhlak beliau dalam diri kita. Bersholawat juga bagian dari bentuk taat kita atas perintah Allah SWT.

Adapun urgensi shalawat bagi siapa saja yang membacanya, mendengarkannya dan mengamalkannya. Seseorang menjadi lebih bertambah ketakwaan dan rasa cintanya kepada Allah dan rasulnya.³³ Seorang yang bersholawat maka akan mendapatkan balasan shalawat atas dirinya berlipat ganda, dikabulkannya segala hajat, dan akan bertemu dan diberikan syafaat oleh baginda Nabi Muhammad SAW.

d. Pandangan Islam Terhadap Syair Lagu

Shalawat

Kesenian dalam islam termasuk seni musik, merupakan bagian dari karya seni yang berpengaruh dalam industri pasar seni. Karya seni bermuatan agama berisi tentang perintah dan larangan. Salah satunya adalah lantunan syair lagu. Unsur kesenian dalam syair lagu akan menggerakkan dan menggugah rasa pada jiwa yang mendengarkannya pada diri seseorang. Oleh karena itu, unsur kesenian pada syair menjadi faktor yang menentukan nilai karya seni.³⁴

Shalawat adalah lafad jamak dari kata shalat yang bermakna ibadah, doa, rahmat dari Allah dan memberi berkah. Apabila shalawat dilakukan

³³ Nur Hayati, "Pesan Kehidupan dalam Lirik Lagu Selawat Bahasa Jawa", *Shahih*, Vol. 03 No. 01, Juni 2018. hlm. 25.

³⁴ Ibid, hlm. 22.

oleh hamba kepada Rabb-nya, maka hamba tersebut berdoa dan memohon kepadanya. Tetapi apabila Allah memberikan shalawat atau bershalawat atas hambanya, maka pengertiannya adalah Allah melimpahkan berkah dan rahmat-Nya. Dengan demikian maka shalawat itu terbagi menjadi dua, yaitu “umum” dan “khusus”. Shalawat umum adalah shalawat Allah kepada hamba-Nya yang mu'min. Shalawat khusus adalah shalawat Allah kepada Rasul dan Nabi-Nya, dan termasuk yang utama adalah Nabi Muhammad SAW.³⁵

Adapun syair lagu shalawat menjadi salah satu media penyampai pesan kepada pendengarnya. Perpaduan ajaran nilai keislaman dengan alunan musik menjadi kombinasi yang sempurna dalam berdakwah. Hal tersebut mampu dibuktikan dengan larisnya lagu kesenian religi islam di pasar industri musik.

Syair lagu shalawat memiliki prestise tersendiri bagi para pecintanya dan membuat kita lebih dekat dengan Nabi Muhammad. Lantunan syair shalawat kepadanya seakan menjadi luapan kerinduan dengan terus menyebut namanya dan berdoa atasnya. Semua ini memiliki tujuan supaya kita selalu ingat dan mengikuti sunah-sunahnya. Ternasuk menjadi ungkapan syukur kita kepada Allah SWT.³⁶

B. Analisis Wacana

³⁵ Mambaul Ngadhimah, Ahmad Faruq, Harir Muzakki, *Shalawat Gembrungan*, (Ponorogo: STAIN Ponorogo Press 2010), hlm. 35.

³⁶ Nur Hayati, “Pesan Kehidupan dalam Lirik Lagu Selawat Bahasa Jawa”, *Shahih*, Vol. 03 No. 01, Juni 2018. hlm. 23.

Wacana adalah kalimat satu dengan kalimat yang lainnya yang membentuk sebuah teks yang serasi. Bentuk wacana bisa secara lisan maupun tertulis. Penafsirannya tidak kata perkata, melainkan kalimat dengan kalimat³⁷. Analisis wacana dimaksudkan untuk memberikan gambaran aturan bahasa, kalimat dan pengertian bersama. Di dalam sebuah wacana terkandung kohesi dan koherensi.³⁸ Disisi lain, wacana dipahami sebagai tindakan sosial yang memproduksi dan mereproduksi dalam dunia sosial, termasuk pengetahuan, identitas dan relasi sosial.³⁹

Adapun poin pembahasan analisis wacana adalah suatu kajian yang memberikan analisa bahasa yang digunakan dengan alamiah. Analisis ini, menekankan penelitian dan kajiannya pada penggunaan bahasa dalam konteks sosial. Menurut Syamsuddin (2011), analisis wacana merupakan bagian dari penggambaran secara runtut dan rasional mengenai hubungan tutur berada dalam kesatuan yang sistematis dan teratur (*rule goverened manner*), sehingga memperjelas unsur dan koherennya, termasuk juga unsur luar kesatuannya.⁴⁰ Maka, dengan demikian dapat disimpulkan analisis wacana ialah analisis yang bertujuan untuk mencari tahu lebih dalam maksud dan makna-makna tertentu.⁴¹

Penelitian ini menggunakan model analisis wacana Teun A. Van Dijk untuk menganalisis sebuah pesan dakwah dalam syair lagu “Shalawat Cinta”. Adapun model

³⁷ Eriyanto, “Analisis Wacana, Pengantar Analisis Teks Media”, (Yogyakarta: Lkis Group, 2011), hlm. 3.

³⁸ Ibid, hlm. 4.

³⁹ Elya Munfarida, “Analisis Wacana Kritis Dalam Perspektif Norman Fairclough”, *Komunika*, Vol. 08 No. 01, Juni 2014. hlm. 4.

⁴⁰ Diana Silaswati, “Analisis Wacana Kritis Dalam Pengkajian Wacana”, *Jurnal Bahasa*, Vol. 12 No. 01, April 2019. hlm. 4.

⁴¹ Ibid, hlm. 5.

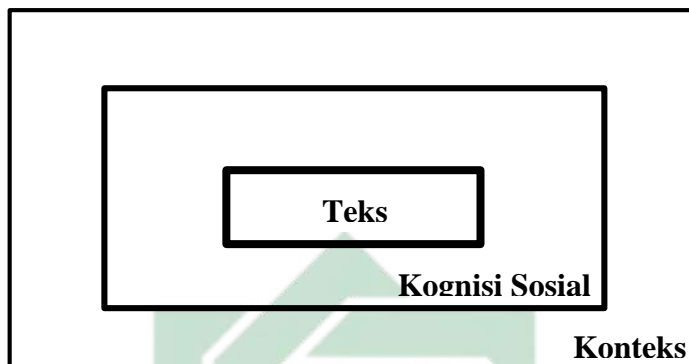
analisis Teun A. Van Dijk tidak hanya dari teks saja, akan tetapi juga mengamati kognisi sosial dan konteks sosial teks itu bisa hadir.

Model analisis Teun A. Van Dijk juga biasa atau sering disebut analisis “kognisi sosial”. Menurut Van Dijk, penelitian atas wacana tidak cukup hanya didasarkan pada teks saja, tetapi juga karena teks dari hasil sebuah produksi juga harus diamati.⁴² Kognisi sosial memuat dua arti. Pertama, bagaimana teks tersebut diciptakan oleh pengarangnya. Kedua, intepretasi masyarakat terhadap teks tersebut.⁴³



⁴² Eriyanto, “Analisis Wacana, Pengantar Analisis Teks Media”, (Yogyakarta: Lkis Group, 2011), hlm. 221.

⁴³ Eriyanto, *ibid.*, hlm. 224-225.



Gambar 2.1 Analisis Teun A. Van Dijk

C. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini terdapat beberapa jurnal beserta penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian terbaru ini. Penelitian tersebut sangatlah membantu peneliti untuk menemukan apa saja yang diperlukan, serta menjadi bahan perbandingan dalam penelitian ini. Ditemukan beberapa karya ilmiah yang berhubungan dengan tema yang diangkat, sebagai berikut:

Pertama, hasil karya penelitian Himmatul Zhuhri (2020). Merupakan penelitian skripsi mahasiswi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Penelitian ini berjudul “Pesan Dakwah Lirik Lagu Lubang Hati Oleh Sabrang Mowo Damar Panuluh (Letto Band)”, dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, memakai teori semiotik Charles Sander Peirce. Tujuan dari penelitiannya untuk menggali lebih dalam pesan dakwah yang terkandung dalam lagu “Lubang di Hati”, serta mencari tahu lebih lanjut cara berdakwah seorang da’i di

zaman sekarang. Adapun hasil penelitian tersebut ialah adanya pesan dakwah dalam lirik lagu “Lubang di Hati” ciptaan Sabrang Mowo Damar Panuluh (Letto Band) yang di jabarkan menggunakan pendekatan trikotomi, yakni tanda, objek dan interpretan.⁴⁴ Lagu yang diteliti merupakan simbol dari kesepian hati manusia dari kepuasan dan kebahagiaan batin. Semua rasa itu bisa didapatkan ketika kembali mengingat Allah SWT dan selalu melibatkan-Nya dalam kondisi apapun, semakin istiqomah adalah kunci dari kepuasan batin yang di cari. Pesan dakwah menggunakan syair lagu dapat di manfaatkan di platform media sosial, dengan objek dakwah anak-anak millennial, dengan tujuan memberikan manfaat perkembangan dakwah secara berkelanjutan.⁴⁵

Kedua, merupakan hasil karya dari Ahmad Azman Albana (2019). Penelitian skripsi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Peneltian berjudul “Pesan Dakwah Pada Lagu (Analisis Wacana Pesan Dakwah pada Lirik Lagu Damai Bersama-Mu” ini menggunakan pendekatan kualitatif non kancan analisis Teun A. Van Dijk dengan empat elemen, yakni struktur tematik melalui tema, struktur skematik melalui alur cerita, struktur semantic melalui bahasa dan maksud, dan struktur sintaksi dari bentuk kalimat. Tujuan dari penelitiannya adalah untuk mengetahui pesan dakwah dalam lirik lagu “Damai Bersama-Mu”. Dari hasil penelitiannya

⁴⁴ Himmatul Zhuhri, “Pesan Dakwah Lirik Lagu Lubang Hati Oleh Sabrang Mowo Damar Panuluh (Letto Band)”, Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020.

⁴⁵ Ahmad Azman Albana, “Pesan Dakwah Pada Lagu (Analisis Wacana Pesan Dakwah pada Lirik Lagu Damai Bersama-Mu”, Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019.

ditemukan hasil penelitian berupa pesan akidah, bertawakal kepada Allah SWT.⁴⁶

Ketiga, Hasil karya Abdul Azziz Jabbar (2020). Penelitian skripsi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Penelitian berjudul “Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Rapuh Karya Opick Analisis Semiotik Charles Sanders Pierce” ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model analisis semiotic Charles Sanders Pierce. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dan memahami pesan dakwah dalam lirik lagu tersebut. Hasil dari penelitian ini adalah adanya pesan akidah berupa ajakan untuk selalu beribadah kepada Allah SWT. Di dalamnya terdapat ajakan untuk bertaubat dan selalu memohon dan bertawakal kepada-Nya, karena tidak ada jaminan kita akan hidup selamanya.⁴⁷

Keempat, hasil karya Ramadhan Perico Putri (2019), Mahasiswi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Penelitian ini berjudul “Pesan Dakwah Grup Band Wali dalam Sya’ir Lagu Tobat Maksiat dan Bocah Ngapa Yak”. Metode penelitian yang digunakan analisis isi kualitatif deskriptif, model analisis Teun A. Van Dijk. Tujuan dari penelitiannya adalah merinci pesan dakwah secara akidah, syariah, dan akhlaq yang terdapat dalam syair lagu “Tobat Maksiat Dan Bocah Ngapa Yak Grup Band Wali”. Hasil dari penelitian ini terdapat tiga pesan dakwah, pesan akidah, pesan syariah dan pesan akhlak dalam lagu “Bocah Ngapa Yak” dan “Tobat Maksiat”.⁴⁸

⁴⁶ Ibid.,

⁴⁷ Abdul Azziz Jabbar, “Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Rapuh Karya Opick Analisis Semiotik Charles Sanders Pierce”, Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020.

⁴⁸ Ramadhan Putri Perico, “Pesan Dakwah Grup Band Wali dalam Sya’ir Lagu Tobat Maksiat dan Bocah Ngapa Yak”, Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019.

Kelima, hasil karya Wiwin Fatimatul Kusnah (2020). Mahasiswi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Penelitian ini berjudul “Pesan Akhlak dalam Lirik Lagu Ramai Sepi Bersama Karya Hindia”. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, model analisis semiotic Charles Sanders Peirce. Dijabarkan dengan pedoman Trikotomi dari segitiga makna Peirce; sign, objek dan interpretan. Tujuan dari penelitian ini, yakni mencari pesan akhlak dalam lirik lagu “Ramai Sepi Bersama Karya Hindia”.

Hasil penelitian terdapat beberapa pesan akhlak dalam lagu tersebut; ajakan silaturahmi, sabar, bertawakkal kepada Allah SWT, tidak mudah menyerah dan selalu berikhtiar, dan senantiasa bersyukur kepada Allah SWT.⁴⁹

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan	Analisis Teori
1.	Himma tul Zhuhri (2020) Skripsi	Pesan Dakwah Lirik Lagu Lubang Di Hati Oleh Sabrang Mowo Damar	Perbedaann ya terletak pada objek yang diteliti dan model analisis yang dicituskan	Skripsi ini memiliki persamaan dengan penelitian tersebut yakni sama- sama	Pesan dakwah dalam lirik lagu

⁴⁹ Wiwin Fatimatul Kusnah, “Pesan Akhlak Dalam Lirik Lagu Ramai Sepi Bersama Karya Hindia”, Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020.

		Panuluh (Letto Band)	oleh Charles Sander Pierce.	meneliti pesan dakwah dalam lirik lagu.	
2.	Ahmad Azman Albana (2019) Skripsi	Pesan Dakwah Pada Lagu (Analisis Wacana Pesan Dakwah pada Lirik Lagu Damai Bersamamu	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada objek yang diteliti.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah sama-sama meneliti pesan dakwah dalam lirik lagu dengan menggunakan pendekatan teks wacana dengan metodologi analisis wacana Teun A. Van Dijk.	Pesan dakwah dalam lirik lagu
3.	Abdul Azziz Jabbar	Pesan Dakwah dalam	Perbedaannya terletak pada objek	Skripsi ini memiliki persamaan	Pesan dakwah dalam

	(2020) Skripsi	Lirik Lagu Rapuh Karya Opick Analisis Semiotik Charles Sanders Pierce	yang diteliti dan model analisis yang digunakan.	dengan penelitian tersebut yakni sama-sama meneliti pesan dakwah dalam lirik lagu	lirik lagu
4.	Ramadhan Perico Putri (2019) Skripsi	Pesan Dakwah Grup Band Wali dalam Sya'ir Lagu Tobat Maksiat dan Bocah Ngapa Yak	Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada objek kajian yang diteliti	Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah sama-sama meneliti pesan dakwah dalam lirik lagu dengan menggunakan pendekatan teks wacana dengan metodologi analisis wacana Teun A.	Pesan dakwah dalam lirik lagu

				Van Dijk.	
5.	Wiwin Fatimatul Kusnah (2020) Skripsi	Pesan Akhlak dalam Lirik Lagu Ramai Sepi Bersama Karya Hindia	Perbedaannya terletak pada objek yang diteliti dan model analisis yang digunakan.	Skripsi ini memiliki persamaan dengan penelitian tersebut yakni sama-sama meneliti pesan dakwah dalam lirik lagu	Pesan akhlak dalam lirik lagu

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis teks media bersifat deskriptif. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat mendeskripsikan dan bersifat analisis. Dalam penelitian kualitatif, pemaknaan lebih ditonjolkan dalam memperdalam informasi dari sumber yang dikaji. Sebagaimana sumber data yang digali oleh penulis yakni pesan dakwah dalam syair lagu “Shalawat Cinta” Ustaz Jefri Al-Buchori.

Analisis teks media yang digunakan adalah konten analisis (*analysis content*). Adapun teori yang digunakan adalah analisis wacana model Teun A. Van Dijk. Sebelum masuk kepada penjabaran mengenai Analisis model ini, penulis ingin menjelaskan secara umum yang termasuk bagian dari teori tersebut.

Wacana adalah istilah yang sering dipakai oleh berbagai disiplin ilmu mulai dari politik, sosiologi, linguistik, sastra, psikologi, komunikasi, dan lain sebagainya. Wacana dalam sudut pandang wicara disebut sebagai satuan (unit) perilaku wacana yakni ucapan yang merupakan peristiwa yang dapat dikenali

seperti percakapan, lelucon, khotbah, dan wawancara.⁵⁰

Kemudian yang dimaksud dengan analisis wacana adalah kajian pesan atau teks yang terkandung dalam sebuah media. Di dalam analisis wacana, kajian tidak hanya sampai tahap wacana itu dihadirkan, akan tetapi juga yang tidak kalah penting adalah alasan mengapa teks tersebut layak untuk dikaji.⁵¹ Dalam penelitian ini penulis memilih model analisis wacana Teun A. Van Dijk untuk meneliti pesan dakwah dalam syair lagu “Shalawat Cinta”. Model analisis ini memiliki enam pembagian struktur dan model analisisnya: struktur tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik. Setiap unit analisisnya dirinci berdasar pada dimensi operasional analisis wacana sebagai berikut.

B. Unit Analisis

Adapun unit analisis di dalam penelitian adalah teks dalam syair lagu “Shalawat Cinta” dengan judul penelitian pesan akwah Ustaz Jefri Al Buchori dalam syair lagu “Shalawat Cinta”. Lagu tersebut dirilis pada tahun 2011 di kanal youtube akun Falcon. Penelitian ini berfokus pada syair lagu “Shalawat Cinta”.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

⁵⁰ Ni Luh Nyoman, *Analisis Wacana “Wacana Dakwah di Kampung Muslim Bali”*, (Bali: Cakra Press, 2016), Hlm. 15.

⁵¹ Aris Badara, “Analisis Wacana (Teori, Metode dan Penerapannya Pada Wacana Media)”, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 7

Data primer adalah data yang di dapat dari sumber asli. Dalam hal ini peneliti memperoleh data berupa lirik lagu “Shalawat Cinta”.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat secara tidak langsung melalui sebuah media atau perantara dan merupakan data pendukung atau pelengkap saja. Peneliti tetap menggunakan data ini untuk menyempurnakan hasil penelitian ini. Data sekunder diperoleh dari buku, skripsi, jurnal maupun website resmi yang berhubungan dengan dakwah, lagu “Shalawat Cinta”, teori analisis teks media dan model analisis wacana Teun A. Van Dijk.

2. Sumber Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan sumber primer dan sekunder. Sumber data primer merupakan lirik lagu “Shalawat Cinta” yang dapat didengar atau diketahui melalui platform Youtube, website serta aplikasi pemutar musik. Sementara itu sumber data sekunder merupakan materi dan informasi yang diperoleh dari buku, skripsi, jurnal maupun website resmi.

D. Tahapan Penelitian

1. Menentukan Topik Menarik

Menentukan topik yang menarik, penulis melakukan pencarian dengan mengumpulkan segala informasi melalui media sosial, media massa dan internet. Setelah mempertimbangkan sisi kemenarikan dan urgensi objek, maka muncul sebuah topik untuk dikaji dalam penelitian ini. Berangkat dari tahap tersebut, akhirnya penulis memutuskan lirik lagu “Shalawat Cinta” sebagai objek penelitian.

2. Merumuskan Masalah

Penentuan topik dan perumusan masalah adalah tahapan yang saling berdampingan. Ketika penulis menemukan sebuah topik maka otomatis rumusan masalah juga ditemukan di dalamnya. Rumusan masalah perlu difokuskan agar menjadi poin utama dalam penelitian dan penelitian tidak keluar dari topik. Peneliti merumuskan masalah mengenai pesan dakwah dalam syair lagu “Shalawat Cinta”.

3. Menentukan Metode Penelitian

Setelah merumuskan masalah, selanjutnya penulis menetapkan metode penelitian. Pada penelitian ini penulis menggunakan teori analisis wacana Teun A. Van Dijk.

4. Melakukan Analisis Data

Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, analisis data dilakukan menggunakan tahapan-tahapan analisis wacana Teun A. Van Dijk untuk mendapatkan hasil dan kesimpulan.

5. Menarik Kesimpulan

Sebagai penutup, menarik kesimpulan harus dilakukan sebagai rangkuman proses penelitian dari awal hingga akhir serta sebagai jawaban atas rumusan masalah penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah aktivitas mengamati objek penelitian untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi terhadap Syair lagu UJE yang berjudul “Shalawat Cinta”.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berbentuk gambar dan tulisan. Sehubungan dengan hal ini penulis mengumpulkan data melalui kanal Youtube Falcon Music Indonesia yang mempublikasikan lagu beserta video musik “Shalawat Cinta”.

F. Teknik Analisis Data

Adapun dalam memproses sebuah penelitian sesuai model analisis yang dipilih dalam menjawab rumusan masalah dibutuhkan analisis data. Penelitian ini menggunakan model analisis Van Dijk yang termuat teks, kognisi sosial dan konteks sosial.

1. Dimensi Teks

Makna global dari suatu teks (tema) didukung oleh kerangka teks pada akhir kalimat teks yang dipakai. Bagian teks dalam model Van Dijk saling mendukung, mengandung arti koheren dengan yang lainnya. Hal tersebut dikarenakan semua teks dipandang oleh Van Dijk mempunyai suatu aturan global yang dapat dilihat sebagai suatu piramida. Makna teks tersebut didukung oleh kata, kalimat dan proposisi yang digunakan. Tidak hanya mengerti apa isi dalam teks tersebut, akan tetapi juga elemen yang membentuk sebuah teks, kata, kalimat dan proposisi.

Tabel 3.1
Model Analisis Teun A. Van Dijk

<p>Struktur Makro Makna global dari suatu teks yang dapat diamati dari topik/tema yang diungkap oleh teks tersebut</p>
<p>Superstruktur Kerangka suatu teks, bagian pendahuluan, isi dan penutup</p>
<p>Struktur Mikro Makna local dari suatu teks yang dapat diamati dari pilihan kata, kalimat dan gaya yang dipakai oleh teks</p>

Tabel 3.2
Elemen Wacana Teks Model Teun A. Van Dijk

Struktur Wacana	Hal yang diamati	Elemen
Struktur makro	Tematik Tema yang	Tema / topik

	ditonjolkan	
Superstruktur	Skematik Bagaimana urutan teks disusun	Skema
Struktur mikro	Semantik Pesan yang ingin ditekankan dalam teks	Latar: bagian yang ingin ditunjukkan
		Detail: rincian yang ingin disampaikan
		Maksud: memberi pengertian lebih dalam terhadap sesuatu yang ingin disampaikan
Struktur mikro	Sintaksis Bagaimana bentuk kalimat yang digunakan	Bentuk kalimat: berhubungan dengan cara berpikir logis
		Koherensi: hubungan antar kata

		Kata ganti: manipulasi bahasa
Struktur mikro	Stilistik Pilihan kata yang digunakan dalam teks	Leksikon Pemilihan kata
Struktur mikro	Retoris Bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan	Grafis: sesuatu yang ditonjolkan Metafora

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

2. Dimensi Kognisi Sosial

Analisis wacana Teun A. Van Dijk tidak hanya mengkaji perhatiannya pada struktur teks, tetapi juga bagaimana suatu teks diciptakan. Van Dijk menjelaskan bahwa, analisis wacana tidak dibatasi hanya pada struktur teks, karena struktur wacana menggambarkan sejumlah makna, pendapat dan ideologi. Membongkar makna yang tersembunyi di dalamnya, dibutuhkan suatu analisis kognisi dan konteks sosial. Teks tidak memiliki makna, tetapi makna diberikan dari pemakaian bahasa. Maka, dibutuhkan representasi kognisi pencipta syair lagu dalam memproduksi syair lagu tersebut.

Prose pemahaman peristiwanya Van Dijk menyertakan bagaimana reproduksi yang menjadi landasan pencipta syair lagu menciptakan syair teks tersebut. Adapun macam/model yang digambarkan sebagaimana table yang ada dibawah.

Tabel 3.3
Skema kognisi sosial Van Dijk

<p style="text-align: center;">Skema Person (<i>person schemas</i>) Skema ini menjelaskan bagaimana seseorang memandang dan menggambarkan orang lain.</p>
<p style="text-align: center;">Skema Diri (<i>self schemas</i>) Skema ini menjelaskan bagaimana diri sendiri dipandang, dipahami, dan digambarkan oleh seseorang.</p>

<p>Skema Peran (<i>role schemas</i>)</p> <p>Skema ini menjelaskan bagaimana seseorang memandang dan menggambarkan peranan dan posisi yang ditempati seseorang dalam lingkup masyarakat.</p>
<p>Skema Peristiwa (<i>event schemas</i>)</p> <p>Skema ini merupakan skema yang paling sering dipakai, karena setiap peristiwa selalu ditafsirkan dan di maknai dalam skema tertentu.</p>

3. Dimensi Konteks Sosial

Tiga poin dari analisis yang sudah disebutkan sebelumnya adalah dimensi teks, dimensi kognisi sosial dan yang terakhir adalah dimensi konteks sosial (*Societal Analysis*). Adapaun makna dari wacana itu sendiri adalah sesuatu yang berkembang dalam masyarakat, maka untuk meneliti sebuah kajian teks diperlukan analisis diluar teks tersebut (intertekstual). Adapun maksud tersebut ialah bagaimana sebuah wacana diciptakan dan dikonstruksi oleh masyarakat. Titik utama dalam metode ini adalah makna yang dihayati, kekuasaan sosial produksi melalui diskursus dan legitimasi.⁵²

Van Dijk membagi dua poin penting, yakni: kekuasaan dan akses. Poin pertama, kekuasaan

⁵² Eriyanto, "Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media", (Yogyakarta: Lkis Group, 2011), hal. 271-272.

menurut penjelasan Van Dijk adalah kekuasaan sebagai kepemilikan satu kelompok untuk mengontrol kelompok lain. Kekuasaan berbentuk persuasif yang bersifat mengontrol banyak orang melalui kepercayaan, pengetahuan dan sikap atau secara sederhananya adalah mengajak.

Poin kedua, akses mempengaruhi wacana. Analisis ini sangat memperhatikan apa yang dimaksud dengan akses. Akses yang besar membuka dan memberi kesempatan untuk memberikan control kepada kesadaran khalayak dan membentuk topik isi wacana dan apa yang dapat disebarkan kepada khalayak.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian

1. Profil Lagu “Shalawat Cinta”



Gambar 4.1 Video Musik Shalawat Cinta

Lagu “Shalawat Cinta” adalah buah karya dari da’i kondang yakni ustaz Jefri Al Buchori. Lagu tersebut merupakan lagu utama dan menjadi bagian dari album keempat UJE yang rilis pada tahun 2011. Empat lagu diantaranya yaitu Bidadari Syurga, Ayah Bunda, Pasrah Diri & Manusia Gila. Di dalam lagu tersebut UJE benar-benar mengajak kepada mad’unya untuk selalu menyenandungkan shalawat dengan penuh

kecintaan dan juga menyebutnya dengan cara-cara yang indah.

Mendapat respon yang baik dari masyarakat, UJE akhirnya memproduksi video musik lagu “Shalawat Cinta” dibawah agensi Falcon dan baru diposting pada tahun 2013. Berkolaborasi dengan musisi senior Andi Rianto, lagu tersebut dikemas menjadi lebih menarik. Sejak 21 Juni 2013 hingga saat ini, video musik “Shalawat Cinta” sudah ditonton lebih dari 4,9 juta kali, disukai oleh 39 ribu akun dan sebanyak 1,9 orang meninggalkan komentar.⁵³

Dalam video musik “Shalawat Cinta” ada hal unik yang ingin beliau sampaikan, yakni mengajak semua orang untuk saling mencintai sesama. Latar musik video “Shalawat Cinta” tersebut berlokasi di pasar. Beliau memilih latar tersebut karena menurutnya pasar sebagai tempat yang dapat mencakup mulai dari kalangan bawah.⁵⁴

Sejak diunggah oleh Falcon pada tahun 2013, lagu ini menjadi kenangan dan kerinduan bagi penggemar dan penikmat karya-karya beliau. Lagu ini tidak hanya mengajak kepada pendengarnya untuk selalu bersenandung dengan penuh hikmat dan kecintaan kepada Rasulullah SAW, akan tetapi menjadi karya yang di rindukan masyarakat semenjak meninggalnya UJE pada tahun 2013 hingga sekarang. Hal tersebut diutarakan oleh salah satu akun yang menuliskan komentarnya sebagai berikut. A

⁵³ <https://www.youtube.com/watch?v=kuz2ULkmDJA>

⁵⁴ <https://www.wowkeren.com/berita/tampil/00010037.html>

@rasida yulina Ya Allah, rindunya sama sholawat dan ceramahnya UJE. Setiap ramadhan biasanya ada ditrans 7. Semoga sekarang sudah bahagia bisa berkumpul disurgaNya Allah ustad. Salam rindu untuk Muhammad dari umatnya yang masih banyak dosa ini.

Tercatat hingga saat ini 2.172 komentar yang masuk. Video dengan durasi 4:52 menit ini, telah ditonton 5.195.449 orang dan mendapatkan 42.000 likes. Lagu tersebut menceritakan bagaimana UJE ingin mengajak penikmatnya untuk ikut shalawat kepada yang dicintainya, tidak memandang siapa dia, kalangan atas atau bawah. Lagu “Shalawat Cinta” adalah luapan hati seorang UJE mencintai rasul-Nya melalui senandung selawat.

2. Profil Penulis Lagu



Gambar 4.2 Ustad Jefri Al-Buchori

Ustad Jefri Al Buchori memiliki nama asli yakni Muhammad Jefri Al Buchori, yang terkenal sebagai actor, penyanyi hingga pada akhirnya menjadi

pendakwah terkenal dan kondang di tanah air. Beliau lahir pada tanggal 12 April 1973 di Jakarta. Anak ketiga dari pasangan bapak Ismail Modal dan Tatu Mulyana.

Semenjak kecil UJE sudah memiliki ketertarikan dengan bidang kesenian dan keagamaan. Jefri dan kakaknya bersekolah di pondok pesantren Daar El-Qolam Gintung, Balaraja, Tangerang. Adapun prestasi UJE sedari kecil yakni, meraih penghargaan Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ).

Karirnya sebagai pemain film atau aktor, bermula saat UJE bergabung dengan Institut Kesenian Jakarta, hingga mengikuti kontes seleksi pemilihan peran dan film. Bermula dari pemeran pengganti, hingga memiliki panggung dan tawaran menjadi aktor pada sinetron "Pendekar Halilintar". UJE juga mendapatkan prestasi dan penghargaan di bidangnya, terbukti ia mendapat penghargaan aktor terbaik pada "Sepekan Sinetron Sayap Patah" yang tayangkan pada stasiun televisi TVRI (dilansir dari wikipedia).

Tahun 1999, UJE memulai karirnya sebagai seorang pendakwah. Hal tersebut dilakukannya karena mendapat dari sang kakak untuk menggantikannya menjadi imam masjid di Singapura. Perjuangan UJE untuk menjadi seorang pendakwah tidaklah mudah. Hal ini disebabkan citra masyarakat kepada UJE sudah buruk.

UJE muda sangat dekat dan dikenal sebagai pecandu narkoba. Sosok Pipik Dian Irawati istri UJE, menjadi saksi saat masa sulit-sulitnya beliau. Pipik menjadi saksi hidup perjuangan sekaligus titik balik seorang UJE. Berkat kesabaran dan kesetiaan Pipik, kondisi UJE mulai berubah setelah menikah. Hingga

UJE yang kita kenal saat ini menjadi inspirasi banyak orang, karena karya serta perjalanan hidupnya, seakan memberi ketaladan bagi kita semua.

Nama UJE mulai dikenal dan mulai dicintai pada tahun 2002. Berawal dari menggantikan kakaknya dan berkat kegigihan UJE dan Istri, namanya mulai dikenal banyak orang. Sejak saat itulah babak baru dalam hidupnya dimulai. Seorang pendakwah yang memiliki talenta yang luar biasa dalam menjalankan proses dakwahnya.⁵⁵

Dalam pembuka video klip “Shalawat Cinta”, tampak seorang laki-laki dan seorang perempuan yang sedang berbicara. Laki-laki, “apa yang harus dilakukan sama si pencandu narkoba itu, supaya cintanya bisa diterima?”, perempuan tersebut menjawab “diawali mencari masjid, mengambil wudhu, beristighar dan memulainya dengan membaca bismillah”.

Dari sepotong percakapan tersebut seakan bisa kita tangkap, bahwa uje juga ingin memasukkan kisah hidupnya dalam lagu “Shalawat Cinta”. Lagu ini memiliki ciri khas yang menjadi daya tarik bagi pendengarnya. hal ini terbukti lagu ini menjadi lagu populer saat itu di Youtube.

B. Penyajian Data

Syair Lagu “Shalawat Cinta”
Shollu Ala Muhammad

⁵⁵ [Kisah Cinta Umi Pipik dengan Ustaz Jefri, Setia Temani Masa Kelam Uje yang Dulu Pernah Candu Narkoba - Halaman all - Tribunjabar.id \(tribunnews.com\)](http://tribunnews.com)

Shollu Alaihi Wasallim
Shollu Ala Muhammad
Shollu Alaihi Wasallim
Yaa Nabi salaam alaika
Yaa Rasul salaam alaika
Yaa Nabi salaam alaika
Sholawatullah alaika
Berdiri bersama memuji yang mulia
Menyebut namanya tanda rasa cinta
Salam rinduku kasih
Salam rinduku Nabi
Salam rinduku kasih
Salam rinduku Nabi
Yaa Nabi salaam alaika
Yaa Rasul salaam alaika
Yaa Nabi salaam alaika
Sholawatullah alaika
Indah wajahnya bagaikan purnama
Siapa melihatnya pasti jatuh cinta
Salam rinduku kasih
Salam rinduku Nabi
Salam rinduku kasih
Salam rinduku Nabi

Muhammad itulah namanya

Mulia dengan akhlaknya

Muhammad dia nabi kita

Bershalawatlah kepadanya

Yaa Nabi salaam alaika

Yaa Rasul salaam alaika

Yaa Nabi salaam alaika

Sholawatullah alaika

C. Analisis Data

Model analisis wacana Van Dijk terfokus pada penggabungan tiga dimensi wacana dalam satu kesatuan analisis. Pada bagian teks yang diteliti dijelaskan bagaimana struktur teks dan strategi wacana yang digunakan untuk memberikan penjelasan dan penegasan topik yang diteliti. Pada bagian kognisi sosial, membahas tentang bagaimana sebuah teks informasi yang melibatkan kognisi individu penulis. Bagian ketiga, yakni wacana yang berkembang di masyarakat akan suatu permasalahan yang mempengaruhi penulis teks (konteks).

1. Struktur Teks Lagu Shalawat Cinta

a. Struktur Makro (tematik)

Elemen tematik adalah gambaran umum dari teks. Adapun tematik juga bisa disebut inti, ringkasan, atau poin utama sebuah teks. Adapun tema merupakan hal apa yang ingin disampaikan penulis lagu kepada pendengar.

Tema yang digunakan dalam dalam syair lagu Shalawat Cinta adalah tentang menyampaikan kecintaan dan kerinduan umat Islam dengan berselawat dan menyebut nama baginda Nabi Muhammad SAW. Hal tersebut bisa kita lihat dari syair yang berbunyi “berdiri bersama memuji yang mulia, menyebut namanya tanda rasa cinta”, “bershalawatlah kepadanya”. Makna inti dalam syair lagu ini adalah menjelaskan dan mengajak kita semua untuk berselawat dalam kecintaan dan kerinduan kepada nabi kita. Memuji dengan pujian yang agung dan indah, serta selalu meneladani akhlak beliau dalam diri kita, karena beliaulah manusia dengan sebaik-baiknya akhlak yang menjadi tuntunan kita.

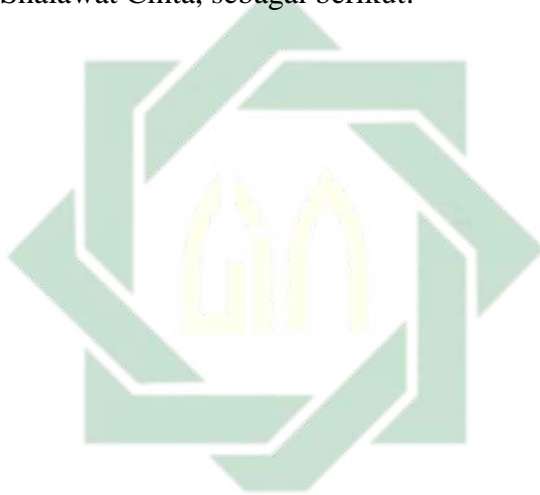
Apabila kita kembali pada judul syair lagu ini yakni Shalawat Cinta. Makna dalam pemilihan kata tersebut menjadi poin penting penulis menyampaikan inti syair ini. Kata shalawat cinta memiliki gambaran ungkapan kerinduan umat melalui selawat kepada Nabinya.

Pesan dakwah dalam syair lagu ini secara akidah adalah pendengar diajak untuk melantunkan selawat. Selawat sendiri menjadi salah satu bentuk perwujudan cinta seseorang kepada rasul-Nya, yakni Nabi Muhammad SAW. Tujuan dari bentuk cinta melalui selawat kepadanya adalah mencontoh beliau dan meneladani akhlak beliau dalam diri kita masing-masing.

b. Superstruktur (Skematik)

Superstruktur atau yang disebut skematik adalah bagian yang menjelaskan sebuah teks disusun, yang terdiri dari pembuka, isi dan penutup. Sebab teks memiliki urutan atau skema dari awal hingga akhir (pembuka hingga penutup). Skematik menggambarkan bentuk umum dari sebuah teks.

Pada syair lagu “Shalawat Cinta” setiap untaian syair pada lagu tersebut tersusun dengan mudah dan singkat, baik untuk didengar dan diingat. Pemilihan katanya pun jelas dan lebih banyak eksplisitnya daripada implisitnya, sehingga pendengar dapat merasakan dan menerima ajakan lagu ini. Mudah dimengerti dan dipahami untuk menyampaikan ajakan berselawat. Adapun analisis teks elemen superstruktur dalam syair lagu Shalawat Cinta, sebagai berikut:



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

1) Pembuka

*Shollu Ala Muhammad
Shollu Alaihi Wasallim
Shollu Ala Muhammad
Shollu Alaihi Wasallim
Yaa Nabi salaam alaika
Yaa Rasul salaam alaika
Yaa Nabi salaam alaika
Sholawatullah alaika*

Dibagian awal syair yakni bait satu sampai empat Uje dalam lagunya Shalawat Cinta, menjelaskan bentuk penghormatan pertama ketika berselawat kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Bait ini juga bisa disebut “suluk” yang dilantunkan pada bagian pembuka Berisi doa dan permohonan kepada Allah SWT memberi selawat kepada Nabi beserta keluarganya.

Selanjutnya, dibagian bait lima sampai delapan adalah bagian yang menjadi reff lagu berupa bagian yang sering diulang-ulang dalam lagu ini. Bagian tersebut diulang-ulang sebab mengandung kata-kata selawat yang merupakan inti dari ajakan berselawat dari lagu ini. Lirik *Yaa Nabi salaam alaika, Yaa Rasul salaam alaika* sendiri memiliki arti Wahai Nabi salam sejahtera untukmu, Wahai Rosul salam sejahtera untukmu. Sementara lirik *Sholawatullah alaika* memiliki arti selawat (rahmat) Allah untukmu.

2) Isi

(bagian 1)

*Berdiri bersama memuji yang mulia
Menyebut namanya tanda rasa cinta
Salam rinduku kasih
Salam rinduku Nabi
Salam rinduku kasih
Salam rinduku Nabi*

(bagian 2)

*Indah wajahnya bagaikan purnama
Siapa melihatnya pasti jatuh cinta
Salam rinduku kasih
Salam rinduku Nabi
Salam rinduku kasih
Salam rinduku Nabi*

Pada bagian isi dari lagu “Shalawat Cinta” berisi tentang pujian-pujian terhadap Rasulullah. Terdapat dua bagian isi seperti yang terlampir diatas. Bagian pertama terdapat lirik “berdiri bersama memuji yang mulia” yang bermakna ketika sedang berselawat baiknya kita berada dalam keadaan sedang berdiri. Namun hal itu bukanlah suatu kewajiban.

Hassan bit Tsabit salah satu sahabat rasul pernah menyambut kedatangan baginda dengan berdiri sambil bersyair. Melihat hal tersebut ternyata Rasulullah tidak melarangnya. Para ulama besar seperti Mas Abdul Hafidz, Abus Sa’ud al-‘Amadi al Hanafi dan Syeikh Abdurrahim al Suyuthi al Jarjawi al Maliki juga berdiri saat berselawat kepada Rasulullah. Sehingga muncullah kebiasaan berdiri saat berselawat pada masa itu dan terus dilestarikan hingga saat ini.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa berdiri ketika melantunkan selawat kepada baginda Rasulullah SAW diperbolehkan jika sebatas “penghormatan”. Hal yang tidak diperbolehkan ialah

jika berdiri kepada Rasulullah sampai berlebihan atau melampaui batas dan menyamakan kedudukannya dengan kedudukan Allah SWT.⁵⁶

Selanjutnya ialah lirik “menyebut namanya tanda rasa cinta” sebagaimana ketika berselawat selalu ada nama Nabi Muhammad yang terucap. Oleh karena itu, berselawat juga disebut sebagai bentuk kecintaan kita kepada Rasulullah SAW. Hal tersebut juga menyimpan makna bahwa semakin sering berselawat, semakin terlihat betapa besar rasa cinta kepada Nabi Muhammad.

Lirik selanjutnya ialah bagian yang juga sering diulang-ulang dalam lagu ini namun bukanlah reff lagu, melainkan bagian menuju reff lagu. Kalimat “Salam rinduku kasih, salam rinduku nabi” beberapa kali diulang dalam lagu ini pertanda bahwa kita umat Nabi Muhammad merindukan sosoknya yang dapat menuntun kita ke jalan kebenaran walaupun belum pernah bertemu. Dan untuk membayar rindu kepada beliau, berselawat adalah salah satu jalannya.

Isi lagu pada bagian kedua merupakan kalimat-kalimat pujian seperti yang tertuang pada bagian pertama. “Indah wajahnya bagaikan purnama, siapa melihatnya pasti jatuh cinta” merupakan pujian atas paras Rasulullah SAW. Lalu pada bait selanjutnya diikuti lirik yang sama saat akan menuju pada bagian reff.

⁵⁶ Ustadz Cholil Nafiz, <https://umma.id/article/share/id/7/16164> diakses pada 12/06/2022 pukul 19.01

3) Penutup

Bagian penutup pada lagu ini bukanlah lirik yang terakhir dinyanyikan, sebab lagu ini dibuka dengan selawat dan ditutup dengan selawat pula. Bagi penulis, bagian penutup lagu ini merupakan lirik berikut:

*Muhammad itulah namanya
Mulia dengan akhlakunya
Muhammad dia nabi kita
Bershalawatlah kepadanya*

Lirik diatas merupakan bagian khusus yang ingin ditonjolkan oleh almarhum Uje dalam lagu ini. Pemilihan nada yang berbeda menjadikan bagian ini terlihat lebih istimewa. Dimulai dari pengenalan “Muhammad itulah namanya” yang bermakna beliaulah sosok dibalik penerang jalan kebenaran bagi umat Islam. Dilanjutkan dengan lirik “Mulia dengan akhlakunya” yang menggambarkan bagaimana sifat mulia dari Nabi Muhammad SAW. Selanjutnya lirik “Muhammad dia nabi kita” yang menegaskan kembali bahwa Muhammad ialah nabi yang diutus Allah untuk membimbing umat Islam ke jalan Allah. Lirik yang terakhir merupakan inti dari lagu ini yakni mengajak para pendengarnya untuk berselawat kepada Nabi Muhammad SAW.

Setelah menganalisis bagian pembuka, isi hingga penutup, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam elemen superstruktur ini mengandung pesan dakwah syariah dan akhlak tentang hukum berdiri saat melantunkan selawat kepada Nabi Muhammad. Bahwa tidak ada kewajiban maupun ketentuan untuk berdiri saat sedang berselawat, melainkan hal itu

sebagai bentuk penghormatan kita kepada baginda rasul. Berdiri kepada Rasulullah merupakan bentuk akhlak terpuji. Maka tidak ada salahnya jika berdiri sebatas untuk menghormati selama itu tidak menyamakan kedudukannya dengan Allah SWT.

c. Struktur Mikro (Semantik)

Bagian semantik memiliki peranan yang cukup penting dalam analisis wacana. Sebab, bagian ini memuat makna yang ingin ditekankan dalam teks atau syair lagu. Makna yang ditekankan dapat berupa detil atau eksplisit pada satu sisi dan mengurangi detil di sisi lain. Berikut ini merupakan beberapa elemen yang dijelaskan pada bagian semantik.

1) Latar

Latar ialah bagian yang dapat memengaruhi arti yang ingin ditunjukkan dalam suatu teks. Seorang komposer ketika menulis lagu biasanya mengemukakan latar belakang atas lagu yang ia tulis. Pada lagu “Shalawat Cinta” bagian yang ingin ditunjukkan oleh alm. Uje ada pada lirik “Bershalawatlah kepadanya” yang merupakan ajakan untuk bershalawat kepada Nabi Muhammad SAW.

Ketika memutar lagu ini, para pendengar akan dibawa alm. Uje untuk mengenal sosok Nabi Muhammad. Alm. Uje mendeskripsikan sosok Nabi Muhammad sebagai seorang yang rupawan dan mulia akhlaknya. Sehingga, walaupun belum pernah bertemu dengan baginda para pendengar akan dibuat rindu oleh sosoknya. Untuk mengobati rasa rindu tersebut, alm. Uje mengajak para pendengarnya untuk berselawat kepada Nabi Muhammad.

Lantunan selawat pun disertakan pada bagian reff lagu ini.

2) Detail

Elemen wacana detail berhubungan dengan kontrol informasi yang ditampilkan oleh pencipta lagu. Seorang pencipta lagu akan menampilkan informasi yang berlebihan demi citra yang baik terhadap lagunya. Sebaliknya, ia mungkin tidak akan menampilkan informasi yang merugikan dirinya. Jadi, elemen detail merupakan strategi bagaimana alm. Uje mengekspresikan sikapnya dengan cara eksplisit dalam lagu ini.

Alm. Uje dalam elemen detail ini menyampaikan pujian-pujian kekagumannya terhadap Rasulullah SAW. Terlihat pada setiap bait pada bagian isi dan penutup lagu selalu diselipkan kalimat-kalimat indah yang memuji baginda rasul. Kalimat pujian itu beliau buat lantaran Nabi Muhammad sebagai panutan umat Islam, dimana segala sesuatu yang diperbuat olehnya dapat mengantarkan umat Islam ke jalan yang diridhoi Allah SWT. Maka, kita para pendengar lagu “Shalawat Cinta” diharapkan bisa memahami sosok Rasulullah dan mengamalkan nilai-nilai kebaikannya. Sehingga, para pendengar pun segan untuk berselawat kepadanya.

3) Maksud

Elemen wacana maksud memiliki pemahaman yang hampir sama dengan elemen detail. Perbedaannya terletak pada porsi informasi yang ingin disampaikan. Jika pada elemen detail penulis lagu menyampaikan informasi yang menguntungkan

bagi para pendengar serta memberikan penjelasan secara rinci, pada elemen maksud memberikan pengertian lebih dalam terhadap sesuatu yang ingin disampaikan secara eksplisit. Berikut adalah contoh elemen maksud yang termuat dalam syair lagu “Shalawat Cinta”.

*Salam rinduku kasih
Salam rinduku Nabi
Salam rinduku kasih
Salam rinduku Nabi*

Pada lagu “Shalawat Cinta”, alm. Uje beberapa kali menyebutkan tentang kerinduan mendalam kepada Rasulullah. Untuk mengobati rasa rindunya itu, alm. Uje mengajak para pendengarnya untuk senantiasa memuji Rasulullah serta melantunkan selawat kepadanya. Melalui syair ini, pencipta lagu ingin para pendengar untuk selalu merindukan Rasulullah sebab baginda adalah sosok yang sangat berjasa bagi umat Islam.

Pesan dakwah syari’ah yang dapat diambil dari struktur semantik, yakni harus ada penekanan dalam kalimat dakwah (pengulangan syair) untuk memperjelas maksud syar’i tersebut. Selanjutnya pesan dakwah akidah dalam struktur ini adalah sebagai umat Islam wajib harus memiliki keyakinan yang kuat atas kehadiran Rasulullah SAW. Sementara pesan akhlak yang didapat ialah senantiasa merindukan Nabi Muhammad dan bershawat kepadanya serta mengamalkan ajarannya dalam keseharian.

d. Struktur Mikro (Sintaksis)

Bagaimana pemilihan kata dalam sebuah kalimat dan bagaimana sebuah kalimat itu disusun merupakan bagian dari sintaksis. Elemen sintaksis meliputi pemilihan pemakaian kata ganti, susunan tata kata, penggunaan kategori sintaksis yang spesifik, penggunaan kalimat aktif atau pasif, peletakan anak kalimat, pemakaian kalimat yang kompleks dan lain sebagainya.

1) Bentuk kalimat

Bentuk kalimat merupakan bagian dari sintaksis yang memiliki hubungan dengan cara berpikir logis. Pada lagu “Shalawat Cinta”, bentuk kalimat yang digunakan ada dua yakni berupa kalimat tersirat dan tersurat. Bentuk kalimat tersirat disusun menggunakan kata-kata pengandaian (bukan sesungguhnya) sehingga dapat diartikan lebih dari satu makna oleh para pendengar. Berikut adalah contoh kalimat tersirat dalam syair lagu “Shalawat Cinta”.

Indah wajahnya bagaikan purnama

Pada syair diatas, kata “purnama” merupakan kata pengandaian. Jika dihubungkan dengan kata sebelumnya, kata “purnama” merupakan kata penjelas dari “wajahnya”. Maka disini alm. Uje mengandaikan wajah Rasulullah seperti purnama. Padahal kata “purnama” sendiri memiliki arti ketika bulan dalam keadaan sebulat-bulatnya. Namun pada saat bulan purnama sinar bulan juga dalam keadaan paling terang. Maka kata “purnama” disini memiliki arti yang lebih dari satu. Para pendengar maupun pencipta lagu tidak dapat mendefinisikan wajah

Rasulullah SAW secara spesifik karena belum pernah bertemu dengannya.

Selanjutnya ialah penggunaan kalimat tersurat pada syair lagu “Shalawat Cinta”. Penggunaan kalimat tersurat pada lagu ini terlihat pada bagian yang berupa ajakan untuk berselawat kepada Nabi Muhammad seperti dibawah ini.

*Salam rinduku kasih
Salam rinduku Nabi
Salam rinduku kasih
Salam rinduku Nabi
Muhammad itulah namanya
Mulia dengan akhlaknya
Muhammad dia nabi kita
Bershalawatlah kepadanya
Yaa Nabi salaam alaika
Yaa Rasul salaam alaika
Yaa Nabi salaam alaika
Sholawatullah alaika*

Penggunaan kalimat tersurat dalam syair lagu diatas memudahkan para pendengar untuk memahami maksud lagu secara jelas. Inti dari lagu “Shalawat Cinta” ialah ajakan untuk berselawat kepada Rasulullah SAW dan kalimat ajakan tersebut disampaikan secara terang-terangan.

2) Koherensi

Dalam sebuah teks, hubungan antar satu kata atau satu kalimat dengan kalimat lainnya disebut sebagai koherensi. Istilah koherensi juga dapat diartikan sebagai pertalian antar kata/kalimat. Bentuk dari koherensi dapat berupa kata hubung

(konjungsi) atau bahkan hubungan sebab akibat antara kalimat satu dengan kalimat lainnya. Pada lagu “Shalawat Cinta” pertalian antar kalimat ditemukan dalam lirik berikut ini.

*Indah wajahnya bagaikan purnama
Siapa melihatnya pasti jatuh cinta*

Dari salah satu sya’ir diatas dapat ditemukan koherensi sebab akibat yakni, siapapun ketika melihat wajah Rasulullah, bisa dipastikan orang tersebut akan langsung jatuh cinta. Sebab, Rasulullah memiliki paras yang rupawan sampai dideskripsikan seperti bulan purnama.

3) Kata ganti

Dalam menulis lirik lagu juga diperlukan kata pengganti atau manipulasi bahasa untuk memperindah lagu. Maka dari itu, elemen kata ganti termasuk bagian dari analisis wacana. Pada lagu “Shalawat Cinta” terdapat penggunaan kata ganti pada beberapa bait seperti berikut ini.

*Indah wajahnya bagaikan purnama
Siapa melihatnya pasti jatuh cinta
Salam rinduku kasih
Salam rinduku Nabi*

Kata “nya” dalam syair tersebut merupakan kata ganti untuk Nabi Muhammad SAW. Selanjutnya, ditemukan lagi kata ganti “kasih” yang juga berarti Nabi Muhammad SAW. Ditegaskan pada bait terakhir, bahwa semua kata ganti yang digunakan tidak lain ialah untuk nabi (Nabi Muhammad).

Pada elemen sintaksis ini, pesan dakwah syari'ah yang dapat dipetik dari syair lagu “Shalawat Cinta” adalah untuk menunjukkan betapa rindunya umat Islam kepada sosok Rasulullah serta ajakan berselawat kepadanya dengan susunan kalimat yang disampaikan secara terang-terangan. Pesan akidah yang terdapat pada lagu ini adalah menggambarkan sosok Rasulullah sebagai makhluk yang mulia dan indah. Alm. Uje mengolah setiap kata per kalimat dengan baik sehingga dapat membuat pendengarnya kagum atas sosok Rasulullah yang digambarkan dalam lagu “Shalawat Cinta”. Sementara pesan akhlaq yang didapat dari elemen ini yakni, dalam berdakwah baiknya jangan menggunakan kata-kata atau kalimat yang kasar, sebab kemungkinan besar tidak akan diterima. Lagu merupakan sebuah seni yang berarti keindahan, maka kata-kata yang digunakan dalam syair lagu juga harus baik, sopan, santun, dan indah sehingga makna lagu akan lebih diterima oleh pendengar.

e. Struktur Mikro (Stilistik)

Stilistik merupakan gaya bahasa maupun pemilihan kata yang digunakan untuk menyampaikan teksnya.

1) Leksikon

Elemen leksikon meliputi pemilihan kata atau bahasa yang digunakan dalam lagu ini. Melalui elemen ini, kita bisa mengetahui bagaimana penulis lagu melakukan pemilihan kata atas berbagai kemungkinan kata yang tersedia. Pada lagu “Shalawat Cinta” terdapat dua kata utama yakni *shalawat* dan *cinta*. Kata *shalawat* merupakan bentuk tidak baku

dari kata selawat yang berarti doa kepada Allah untuk Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya.⁵⁷ Sementara itu kata cinta memiliki makna kasih, sayang dan kerinduan, yang mana terkandung pula dalam lagu ini sebuah cinta dalam bentuk rasa rindu kepada Nabi Muhammad SAW.

Alm. Uje menggunakan gaya bahasa yang terkesan singkat tetapi memiliki makna yang dalam bagi para pendengarnya. Dengan pilihan bahasa yang digunakan oleh alm. Uje ini, diharapkan para pendengar bisa memahami seluruh isi pesan dakwah yang disampaikan dalam lagu “Shalawat Cinta”.

f. Struktur Mikro (Retoris)

Elemen retorik membahas tentang bagaimana dan dengan cara apa penekanan teks dilakukan untuk memperlihatkan bagian yang ingin ditekankan oleh penulis lagu. Misalnya, dengan penggunaan kata yang hiperbola maupun bertele-tele.

1) Grafis

Bagian ini merupakan bagian yang digunakan untuk melihat apa yang ingin ditunjukkan (dianggap penting) oleh penulis lagu yang dapat diamati dari sebuah lirik lagunya. Nantinya, bagian-bagian yang ditekankan ini diharapkan mampu membuat masyarakat sadar akan pentingnya hal tersebut.

Pada lagu “Shalawat Cinta”, kata-kata yang ditekankan ialah kata “Shalawat” yang merupakan bagian dari judul lagu itu sendiri. Karena memang lagu ini berisi selawat dan ajakan untuk berselawat

⁵⁷ KBBi Daring

kepada Rasulullah SAW. Jadi, kata “Shalawat” sangat diletakkan pada lagu ini.

2) Metafora

Sebuah wacana mengandung pesan pokok yang tidak sekedar disampaikan dalam bentuk teks biasa, namun juga dapat berbentuk metafora dan kiasan yang berfungsi sebagai ornamen teks wacana tersebut. Pemilihan dan penggunaan metafora dalam suatu teks wacana dapat menjadi salah satu petunjuk utama untuk memahami makna lebih dalam dari teks.

Pada lagu “Shalawat Cinta” alm. Uje menyelipkan metafora pada lirik “Berdiri bersama memuji yang mulia”. Makna dari lirik tersebut adalah berdiri bersama kawan atau saudara untuk bersama-sama melantunkan selawat (berisi pujian-pujian) kepada Rasulullah SAW. Walaupun kata “berdiri bersama memuji” belum tentu diartikan sebagai selawat, namun ada tradisi dalam Islam (tidak semua menganut) untuk berdiri saat berselawat sebagai bentuk penghormatan kepada Nabi Muhammad. Lalu dalam lirik tersebut Nabi Muhammad diisyaratkan sebagai “yang mulia” yang mana kata tersebut termasuk pada hiperbolik. Maksud dari hiperbolik ialah kata yang memiliki makna agak berlebihan. Pemakaian kata hiperbolik tersebut digunakan agar para pendengar lebih yakin bahwa Nabi Muhammad patut dijadikan panutan umat Islam.

Tabel 4.1
Analisis Data Syair Lagu Shalawat Cinta

Struktur Wacana/	Data	Analisis
-------------------------	-------------	-----------------

Aspek yang diamati		
Struktur Makro/ Tematik	“Bediri bersama memuji yang mulia, menyebut namanya tanda rasa cinta”	Topik: menyampaikan kecintaan dan kerinduan umat Islam dengan berselawat dan menyebut nama baginda Nabi Muhammad SAW.
Superstruktur/ Skematik	Lirik lagu Shalawat Cinta	Skema: pada syair lagu Shalawat Cinta skema teks disusun menjadi pendahuluan, isi, penutup. Namun pemilihan kata yang digunakan lebih banyak eksplisitnya daripada implisitnya sehingga mudah dicerna oleh pendengar.
Struktur Mikro/ Semantik	Lirik lagu Shalawat Cinta	Latar: Alm. Uje mengajak para pendengarnya untuk berselawat kepada Nabi Muhammad.

		Detail: menyampaikan pujian-pujian kepada Rasulullah untuk menunjukkan bahawa beliau patut untuk diteladani.
		Maksud: pencipta lagu mengajak para pendengar untuk senantiasa merindukan Rasulullah.
Struktur Mikro/ Sintaksis	Bentuk kalimat: Lirik lagu Shalawat Cinta	Bentuk kalimat: disampaikan dengan bentuk kalimat tersirat maupun tersurat.
	Koherensi: “Indah wajahnya bagaikan purnama, siapa melihatnya pasti jatuh cinta”	Koherensi: kalimat mengandung hubungan sebab akibat.
	Kata ganti: “Indah wajahnya bagaikan purnama, siapa melihatnya pasti jatuh cinta, salam rinduku	Kata ganti: Kata “nya” dan “kasih” dalam syair tersebut merupakan kata ganti untuk Nabi Muhammad SAW.

	kasih, salam rinduku Nabi”	
	Leksikon: Shalawat Cinta	Leksikon: Kata <i>shalawat</i> merupakan bentuk tidak baku dari kata selawat yang berarti doa kepada Allah untuk Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya dan kata cinta memiliki makna kasih, sayang dan kerinduan, yang mana terkandung pula dalam lagu ini sebuah cinta dalam bentuk rasa rindu kepada Nabi Muhammad SAW.
Struktur Mikro/ Stilistik	Grafis: Lirik lagu Shlawat Cinta	Grafis: kata “shalawat”.

Struktur Mikro/ Retoris	Metafora: “Berdiri bersama memuji yang mulia”	Metafora: hiperbolik
-------------------------	---	----------------------



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

2. Kognisi Sosial

Adapun latar dari tokoh yang menciptakan sangat berpengaruh bagaimana lirik atau sya'ir itu tercipta. Setiap pencipta lagu dan pencipta lagu lainnya memiliki sudut pandang yang berbeda-beda. Van Dijk memiliki empat skema yaitu skema person, skema diri, skema peran, dan skema peristiwa. Hal ini tentunya menjadi cara untuk menggali bagaimana latar belakang terciptanya lagu.

Dalam proses ini segala proses penggalian data wawancara tidak bisa dilaksanakan, karena tokoh pencipta lagu UJE atau Ustad Jefri Al-Buchori, telah meninggal dunia pada 26 April 2013 lalu. Proses penggalian data yang dilakukan peneliti menggunakan data hasil wawancara yang bersumber dari media digital, di beberapa situs atau web di internet. Adapun hasil analisis kognisi sosial syair lagu Shalawat Cinta dalam skema Van Dijk sebagai berikut.

Tabel 4.2

Kognisi Sosial Lagu Shalawat Cinta

Skema Person

Uje dalam lagu ini memandang makna kata “Shalawat Cinta” adalah sebagai bentuk kecintaan dengan menyerukan keagungan Rasulullah SAW. Lagu Shalawat Cinta ini pada liriknya dapat kita dengarkan bagaimana Uje sendiri ingin mengajak dan menyampaikan kerinduan kita sebagai umatnya untuk selalu memanggil dan menyeru yang di cintainya, yaitu Nabi Muhammad SAW. Lagu ini berisi tentang salam takdzim dan kalimat pujipujian kepada Allah dan Rasulullah SAW. Selain itu Uje juga menilai bahwa potensi untuk mengajak masyarakat

Indonesia bershalawat sangat besar minatnya, sehingga Uje optimis untuk menularkan kecintaannya kepada Rasulullah, kepada masyarakat pada umumnya.

“Potensi memasyarakatkan shalawat di negeri ini masih sangat besar karena mayoritas masyarakat cinta shalawat,” kata Uje optimis. “Mudah-mudahan melalui album dan lagu ini saya dapat mengajak seluruh masyarakat untuk menumbuhkan kebiasaan bershalawat karena dengan bershalawat kita akan mendapatkan keberkahan sekaligus hiburan yang positif,” ujar beliau.

Skema Diri

Umi Pipik (istri Uje) menyebut almarhum Uje tak serta merta menjadi seorang da'i yang dikenal luas masyarakat. Namu sebelumnya, Uje telah melewati proses yang panjang sampai pada akhirnya hidayah mengampirinya, sampai menjadi Uje yang kita kenal hingga sekarang.

“Almarhum Uje dulu, perokok berat, narkoba, pemain sinetron, pemain film, sampai hidayah yang membawa dia menjadi ustadz,” tegas Umi Pipik.

Skema Peran

Ustad Jefri Al-Buchori adalah seorang pendakwah yang dekat dengan kalangan anak muda terbukti sebutan sebutan beliau yang terkenal di kalangan masyarakat “ustad gaul”. Ia seorang yang awalnya memfokuskan diri berdakwah di kalangan anak muda dengan tema pertaubatan. Tidak disangka, ditengah perjalanannya semua lapisan dan kalangan masyarakat berduyun-duyun menyukai dakwah beliau. Selain kemampuan suara (vocal) dan berakting Uje memiliki penguasaan agama yang kuat.

Skema Peristiwa

Pada skema peristiwa, syair atau lagu yang uje ciptakan karena melihat kondisi masyarakat saat itu, yang suka dan cenderung pada nyanyian dan shalawat. Uje sendiri juga sedang mencoba berdakwah dari berbagai sisi, yang harapannya lagu tersebut dapat dirasakan, didengar dan disukai oleh masyarakat luas.

“Saya sedang mencoba berdakwah dari berbagai sisi. Nggak kepikiran juga mau launching album juga sebenarnya. Tapi ternyata ada kesempatan. Saya juga mau bikin album yang tak hanya dinikmati pas puasa

aja,” ujar Uje.

Selain itu lagu ini ini juga dimuat di kanal Youtube “Falcon”, dalam tampilan pembuka musik video tersebut tampak seorang laki-laki yang duduk seraya bertanya kepada seorang perempuan,

“Apa yang harus dilakukan sama si pecandu narkoba itu supaya cintanya bisa diterima?”, ujar laki-laki tersebut sambil bertanya. Lalu seorang perempuan tersebut menjawab, “diawali mencari masjid, mengambil wudhu, beristighfar, dan memulainya dengan membaca bismillah”, tegas perempuan tersebut. Kemudian tampilannya berubah menjadi tampilan tv yang Uje tonton sembari tersenyum seakan-akan mengingatkan masa lalunya saat bertemu cintanya yaitu Umi Pipik.

Maka, apabila kita tarik muncul beberapa skema peristiwa yakni sebagai bentuk metode Uje dalam menyampaikan isi pesan dakwah shalawatnya kepada masyarakat yang saat awal muncul lagu ini kecenderungannya sangat suka dengan lagu shalawat dan juga bisa sebagai maksud terkabulnya doa sekaligus hajat beliau dalam mengejar cintanya melalui wasilah shalawat.

Tabel kognisi sosial diatas merupakan analisis terhadap Uje yang berdasarkan pengalaman pribadi, pengetahuan, pendapat individu dan memori yang dimiliki oleh Uje dapat memengaruhi pembuatan Syair lagu “Shalawat Cinta”. Tidak hanya itu, faktor-faktor tersebut juga dapat memengaruhi kepercayaan yang ada dalam masyarakat. Sebab, baiknya seseorang yang berdakwah ialah dia yang sudah pernah menerapkan isi pesan dakwahnya sendiri.

3. Konteks Sosial

Konteks sosial berfokus pada situasi, kondisi, praktik keagamaan, latar sosial, budaya, ekonomi, bahkan politik yang tengah terjadi ditengah masyarakat pada waktu itu. Pada konteks ini peneliti mengamati latar sosial yang terjadi pada masyarakat saat perilisan lagu “Shalawat Cinta”.

Pada masa itu tepatnya tahun 2011, masyarakat banyak memilih pasar tradisional sebagai pusat utama untuk berbelanja kebutuhan sehari-hari. Sejalan dengan hal tersebut, alm. Uje memilih latar pasar tradisional sebagai lokasi syuting video klip dengan alasan karena pasar mencakup segala aspek kehidupan. Berikut pernyataan alm. Uje tentang pemilihan topik lagu dan lokasi syuting.

"Semuanya bisa mencintai. Bahkan dalam video klipnya, anak punk juga saling mencintai. Banyak lagu cinta yang dinyanyikan, tapi sangat jarang yang memakai shalawat. Kalau biasanya lagu religi itu selalu di tempat religi ataupun padang pasir, tapi saya melihat bahwa semuanya harus mencakup aspek kehidupan," paparnya. "Makanya dibuat di

pasar sebagai tempat yang paling grassroot. Ibaratnya, orang jelek pun bisa bersalawat," Dilansir dari Kapanlagi.com.⁵⁸

Pada tahun 2011 pula, pemerintah pusat melalui Kementerian Perdagangan telah mengeluarkan dana sebesar Rp. 300 miliar untuk merevitalisasi pasar tradisional di Indonesia. Pemerintah ingin memfasilitasi masyarakat dengan pasar yang nyaman dan jauh dari kata kumuh atau jorok. Dengan adanya program pemerintah tersebut, jumlah pasar tradisional di Indonesia mengalami peningkatan sebanyak puluhan hingga ratusan pasar.⁵⁹ Sehingga masyarakat semakin segan untuk berbelanja ke pasar tradisional. Hal tersebut sejalan dengan pemilihan lokasi syuting video klip lagu "Shalawat Cinta" yang berlatar di pasar tradisional karena disana ada berbagai macam orang dan aspek kehidupan.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁵⁸ Dewi Ratna, <https://www.kapanlagi.com/showbiz/celebriti/ustad-jeffry-syuting-video-klip-di-pasar.html>, diakses pada 21/06/2022 pukul 12.17 WIB.

⁵⁹ Detik finance,

<https://money.kompas.com/read/2010/12/03/16180154/index.html>, diakses pada 22/06/2022 pukul 12.47 WIB.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis wacana terhadap lagu “Shalawat Cinta”, peneliti dapat menyimpulkan penelitian ini yang meliputi segi teks, kognisi sosial dan konteks sosial yang diuraikan sebagai berikut.

1. Pesan dalam syair lagu Shalawat Cinta jika dilihat dari segi teks meliputi struktur makro, superstruktur dan sutruktur mikro.
 - a) Struktur makro menjelaskan tentang topik dari lagu “Shalawat Cinta” yakni tentang kecintaan dan kerinduan umat Islam dengan berselawat dan menyebut nama baginda Nabi Muhammad SAW, ini termasuk pesan dakwah akidah. Selain mengandung pesan dakwah akidah, berselawat juga termasuk dalam pesan dakwah akhlak. Sebagaimana salah satu bentuk akhlak kepada Rasulullah adalah berselawat kepadanya.
 - b) Surperstruktur merupakan bagian kedua yang terdiri dari pendahuluan, isi dan penutup. Dari ketiga struktur tersebut, menjelaskan tentang cara membuka selawat, diisi dengan pujian-pujian kepada Nabi Muhammad SAW, dan diakhiri dengan ajakan bersalawat.
 - c) Pada bagian struktur mikro di lagu “Shalawat Cinta”, pemilihan kata yang digunakan lebih banyak eksplisitnya daripada implisitnya sehingga mudah dicerna oleh pendengar. Syair lagu ini juga beberapa kali menggunakan kata ganti dan metafora hiperbolik.

2. Dari segi kognisi sosial, alm. Uje merupakan seorang pendakwah di Indonesia yang dijuluki sebagai ustaz gaul. Beliau mencoba berdakwah melalui berbagai sisi termasuk selawat hingga launching album.
3. Jika diteliti dan amati dari segi konteks sosial, kondisi pasar tradisional menjadi tempat yang ramai dikunjungi masyarakat. Hal ini sejalan dengan keluarnya peraturan pemerintah pusat melalui Kementerian Perdagangan yang merevitalisasi pasar tradisional di Indonesia.

B. Rekomendasi

Adapun setelah peneliti menganalisis syair lagu Shalawat Cinta oleh Uje, peneliti memiliki beberapa saran yakni:

1. Kepada Uje mudah-mudahan karya seperti ini bisa menjadi jariah dan manfaat untuk masyarakat dan mendiang almarhum Uje dan semoga dilipatgandakan pahala untuk beliau.
2. Kepada seluruh musisi dapat menciptakan karya dan terinspirasi dari Uje yang berdakwah dengan berbagai sisi, mengajak dengan penuh keindahan, sehingga mampu mengajak masyarakat luas mengenal dan mencintai nilai-nilai keislaman melalui lantunan syair syair dakwah.
3. Kepada pendengar, dapat terus mengambil manfaat dan hikmah dari syair lagu yang didengarkan. Semoga lagu Shalawat Cinta ini semakin menambah rasa kecintaan kita kepada Nabi Muhammad SAW, yang harapannya bisa bertemu di Akhirat kelak.

Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan penelitian yang peneliti alami adalah tidak memungkinkannya menggali data dengan wawancara. Hal ini dikarenakan pencipta lagu Shalawat Cinta yakni Uje telah berpulang ke Rahmatullah, sehingga data yang didapatkan bersumber dari *channel* Youtube Falcon dan beberapa platform media online lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Adhityo, Fajar. <https://www.kapanlagi.com/showbiz/selebriti/ustad-jeffrey-luncurkan-album-shalawat-cinta.html>, diakses pada 15/1/2022 pukul 17.30 WIB.
- Ali Aziz, Moh. (2004). *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana.
- Azman Albana, Ahmad. (2019). Pesan Dakwah Pada Lagu (Analisis Wacana Pesan Dakwah pada Lirik Lagu Damai Bersama-Mu), *Skripsi*, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Azziz Jabbar, Abdul. (2020). Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Rapuh Karya Opick Analisis Semiotik Charles Sanders Pierce, *Skripsi*, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Badara, Aris. (2012). *Analisis Wacana (Teori, Metode dan Penerapannya Pada Wacana Media)*, Jakarta: Kencana.
- Eriyanto, (2011). *Analisis Wacana, Pengantar Analisis Teks Media*, Yogyakarta: Lkis Group.
- Fahrurrozi, dkk., (2019). *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Fatimatul Kusnah, Wiwin. (2020). Pesan Akhlak Dalam Lirik Lagu Ramai Sepi Bersama Karya Hindia, *Skripsi*, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Hanif Fuadi, Muhamad. (2020) Pesan Dakwah Hasan Al-Banna dalam Buku Majmu'at al-Rasail, *Academic Journal for Homiletic Studies*, 11(2).

- Hasjmy, A. (1974). *Dustur Dakwah Menurut Al-Qur'an*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Hayati, Nur. (2018). Pesan Kehidupan dalam Lirik Lagu Selawat Bahasa Jawa, *Shahih*, 3(1).
- Hilmi, Mustofa. (2018). Humor dalam Pesan Dakwah, *Jurnal Ilmu Dakwah*, 38(1).
<https://tokoh.id/biografi/2-direktori/dakwah-si-ustadz-gaul>, diakses pada 15/1/2022 pukul 15.09 WIB.
- <https://www.youtube.com/watch?v=kuz2ULkmDJA>, diakses pada 13/01/2022 pukul 18.00 WIB.
- Huda, Sokhi. (2008). *Fenomena Shalawat Wahidiyah*, Yogyakarta: LkiS Yogyakarta.
- Jafar, Ifitah dan Mudzhira Nur Amrullah. (2018). Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah dalam Kajian Al-Qur'an, *Jurnal Komunikasi Islam*, 8(1).
- Jafar, Ifitah. dkk,. (2018). Bentuk-bentuk Pesan Dakwah dalam Kajian Al-Qur'an, *Jurnal Komunikasi Islam*, 8(1).
- Jamaluddin, Zulkifli. (2018). *Akhlaq Tasawuf*, Yogyakarta: Kalimedia.
<https://www.youtube.com/watch?v=kuz2ULkmDJA>
 A
<https://www.wowkeren.com/berita/tampil/00010037.html>
- Luh Nyoman, Ini. (2016). *Analisis Wacana "Wacana Dakwah di Kampung Muslim Bali"*, Bali: Cakra Press.
- Misbahuddin. (2015). Nilai-Nilai Dakwah dalam Kisah Al-Qur'an; Perspektif Historis", *Al-Adabiya*. 10(1).

- Munfarida, Elya. (2014). Analisis Wacana Kritis Dalam Perspektif Norman Fairclough, *Komunika*, 8(1).
- Nafiz, Cholil. <https://umma.id/article/share/id/7/16164> diakses pada 12/06/2022 pukul 19.01
- Ngadhimah, Mambaul, Ahmad Faruq, Harir Muzakki. (2010). *Shalawat Gembrungan*, Ponorogo: STAIN Ponorogo Press.
- Pratomo Andi Widodo, Agus. (2019). *Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Putri Perico, Ramadhan. (2019). Pesan Dakwah Grup Band Wali dalam Sya'ir Lagu Tobat Maksiat dan Bocah Ngapa Yak, *Skripsi*, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Rahayu Rahmayanti, Siti. (2016). Pengaruh Musik terhadap Kejiwaan Manusia menurut Al-Farabi, *Skripsi*, Program Aqidah dan Filsafat Islam. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ratna Ningsih, Dewi. dkk., (2015). *Teks, Konteks dan Kognisi Sosial Wacana Bertema Pendidikan Dalam Situs Kompasiana Dan Implikasinya*, J-Symbol.
- Ratna, Dewi. <https://www.kapanlagi.com/showbiz/selebriti/ustad-jeffry-syuting-video-klip-di-pasar.html>, diakses pada 21/06/2022 pukul 12.17 WIB. <https://money.kompas.com/read/2010/12/03/16180154/index.html>, diakses pada 22/06/2022 pukul 12.47 WIB.
- Rubba, Sulhawi. (2019). *Warna-warni Islamisasi Serpihan Sejarah Dakwah*, Surabaya: UINSA Press.

- Rubba, Sulhawi. (2019). *Warna-warni Islamisasi Serpihan Sejarah Dakwah*, Surabaya: UINSA Press.
- Silaswati, Diana. (2019). Analisis Wacana Kritis Dalam Pengkajian Wacana, *Jurnal Bahasa*, 12(1).
- Suharto, Retno. (2012). Meningkatkan Kreativitas Guru Dalam Menerjemahkan Syair Lagu Anak-Anak Dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris Melalui Pelatihan Di TK Islam Al-Azhar 14 Semarang, 1(1).
- Sunyoto, Agus. (2016). *Atlas Wali Songo*, Tangerang: Pustaka Iman.
- Wildan, Raina. (2007). Seni dalam Perspektif Islam, *Jurnal Islam Futura*, 6(2).
- Yazid, Yasril dan Nur. (2017). *Dakwah & Perubahan Sosial*, Depok: PT Rajawali Pers.
- Zhuhri, Himmatul. (2020). Pesan Dakwah Lirik Lagu Lubang Hati Oleh Sabrang Mowo Damar Panuluh (Letto Band)", *Skripsi*, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sunan Ampel Surabaya.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A